



**Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Perkuliahan
Studi Kasus Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh:

Nama : Nia Nahdaniah

NPM : 2017510217

**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1442 H/2021 M

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Nahdaniah

NIM : 2017510217

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

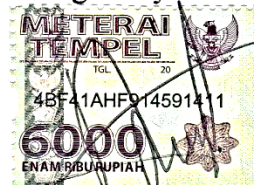
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Perkuliahan
Studi Kasus Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik
2019/2020

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Jakarta, 1 Rajab 1442 H
13 Februari 2021 M

Yang menyatakan,

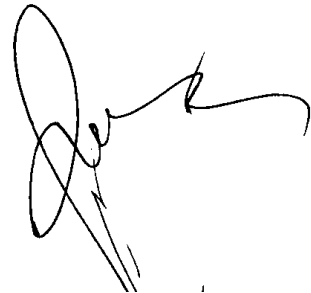


Nia Nahdaniah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Perkuliahan Studi Kasus Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020”** yang disusun oleh **Nia Nahdaniah, Nomor Pokok Mahasiswa: 2017510217**, Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 03 Februari 2021
Pembimbing



Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


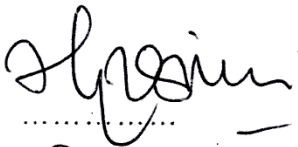
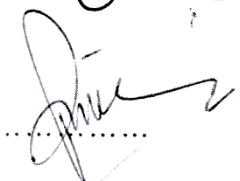
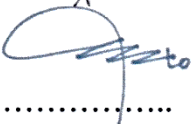
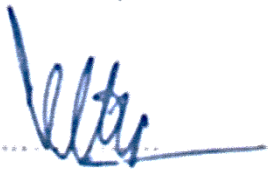
Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Perkuliahan Studi Kasus Mahasiswa Program Studi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020” yang disusun oleh Nia Nahdaniah, Nomor Pokok Mahasiswa: 2017510217. Telah disetujui pada hari/tanggal: Sabtu, 13 Februari 2021. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan



Dr. Sopa, M. Ag.

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|------------|
| <u>Dr. Sopa, M. Ag</u> Ketua |  | 2-3-2021 |
| <u>Dr. Suharsiwi, M. Pd</u> Sekretaris |  | 26/02 2021 |
| <u>Dr. Rika Sa'diyah M.Pd</u> Pembimbing |  | 25/02 2021 |
| <u>Dr. Hardjito, M.Si</u> Anggota Penguji I |  | 25/02/2021 |
| <u>Hadiyan, MA</u> Anggota Penguji II |  | 24/02/2021 |

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Skripsi, 3 Februari 2021

**Nia Nahdaniah
2017510217**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DALAM
PERKULIAHAN KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI FAI UMJ**

xiii + 70 halaman + 25 tabel + 3 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Teknologi yang terus berkembang seiring perkembangan zaman, sebagai seorang pendidik di haruskan untuk terus menambah ilmu pengetahuan salah satunya yaitu tentang media pembelajaran, media pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk di perhatikan karna dapat membantu proses pembelajaran atau perkuliahan, salah satunya adalah *powerpoint* untuk membantu proses perkuliahan menjadi lebih efektif, tetapi penelitian yang berjudul “The Effectiveness of Powerpoint Presentation and conventional Lecture On Pedagogical Content Knowledge Attainment” di lakukan oleh Muhlise Cosgum di Turkish University menunjukkan bahwa para siswa-guru yang terpapar dengan perkuliahan konvensional atau diskusi lebih bermanfaat dari yang kuliah menggunakan media *powerpoint*, karena para siswa tidak terlalu menerima manfaat yang baik dari perkuliahan menggunakan *powerpoint*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ itu efektif atau tidak.

Penelitian ini adalah penelitian mix method penggabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, sebab pada penelitian ini data yang diperoleh akan dikumpulkan dan mengetahui kebenarannya. Teknik analisis data terdiri atas pemeriksaan data, tabulating, analiting dan concluding

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam perkuliahan ialah efektif dinyatakan dengan para mahasiswa merasa tidak terbebaskan dan dengan menggunakan media *Powerpoint* apa yang di sampaikan lebih mudah di ingat.

Kata Kunci : Efektivitas, *Powerpoint*, dan Perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah memberikan banyak ni'mat yaitu ni'mat iman, Islam dan ihsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Perkuliahan Studi Kasus Mahasiswa Program Studi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020" guna memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1)

Shalawat serta Salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan panutan kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa kemampuan yang penulis miliki sangatlah terbatas sehingga dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Arahan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah membantu dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Syaiful Bahri S.H M.A selaku rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa M,Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A selaku Kaprodi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr.Rika Sa'diyah M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.

5. Dr. Rusjdy S. Arifin, M.Sc. dan Adlan Fauzi Lubis M.Pd.i yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
6. Mahasiswa/i Prodi PAI Fakultas Agama Islam Tahun Akademik 2019/2020 yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat di selesaikan.
7. Umi, Bapak dan adik adik saya tercinta (Amaliah Hasda, Miftahul Rizal dan Ajrul Mu'minin) yang telah memberikan banyak dukungan moril dan materil serta do'a yang tiada henti-hentinya sehingga memperlancar keberhasilan studi
8. Sahabat Terbaik, Rita Sugiarti dan Dhia Ilmi Imtinan yang selalu memberikan energi positif.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat.

Jakarta, 6 Rajab 1442 H
13Februari2021 M

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS) | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 5 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 7 |
| 1. Efektivitas..... | 7 |
| 2. Media Pembelajaran..... | 10 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran | 10 |
| b. Fungsi Media Pembelajaran | 11 |
| c. Jenis-jenis Media Pembelajaran | 13 |
| d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran | 14 |
| e. Manfaat Media Pembelajaran..... | 15 |
| 3. Media Presentasi <i>Powerpoint</i> | 16 |

| | | |
|---|--|----|
| a. | Pengertian Media Presentasi <i>Powerpoint</i> | 16 |
| b. | Keunggulan dan Kelemahan Media Presentasi <i>Powerpoint</i> | 18 |
| c. | Langkah-langkah Membuat Presentasi <i>Powerpoint</i> | 20 |
| B. | Hasil Penelitian yang Relevan..... | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| A. | Tujuan Penelitian | 26 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. | Latar Setting Penelitian..... | 27 |
| D. | Metode dan Prosedur Penelitian..... | 27 |
| E. | Data dan Sumber Data | 29 |
| F. | Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... | 29 |
| G. | Teknik Analisis Data..... | 31 |
| H. | Validitas Data..... | 34 |
| 1. | Kredibilitas | 34 |
| 2. | Transferabilitas | 34 |
| 3. | Dependabilitas | 34 |
| 4. | Konfirmabilitas..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| A. | Gambaran Umum tentang Latar Penelitian..... | 36 |
| B. | Temuan Penelitian..... | 46 |
| C. | Pembahasan Temuan Penelitian..... | 64 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran..... | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1 | Populasi | 28 |
| Tabel 3.2 | Skala Skor | 33 |
| Tabel 3.3 | Kategori Efektivitas..... | 33 |
| Tabel 4.1 | Dosen mempresentasikan perkuliahan dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i> | 49 |
| Tabel 4.2 | Penulisan besar,kecil tulisan yang ada di dalam slide dan background di dalam <i>Powerpoint</i> sangat berpengaruh pada perkuliahan..... | 49 |
| Tabel 4.3 | Perkuliahan dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i> membuat pusing dan kurang menarik..... | 50 |
| Tabel 4.4 | Perkuliahan dengan menggunakan media <i>Poweropoint</i> menjadi lebih efektif | 51 |
| Tabel 4.5 | Kesiapan dosen dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan <i>Powerpoint</i> dengan baik | 52 |
| Tabel 4.6 | Kesiapan mahasiswa dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan <i>Powerpoint</i> dengan baik | 52 |
| Tabel 4.7 | Mengobrol dengan teman selama berlangsungnya perkuliahan dengan media <i>Powerpoint</i> | 53 |
| Tabel 4.8 | Penggunaan media <i>Powerpoint</i> penting dalam proses perkuliahan ... | 53 |
| Tabel 4.9 | Sebagai mahasiswa, apakah memperhatikan perkuliahan yang ada di dalam <i>Powerpoint</i> | 54 |
| Tabel 4.10 | Mahasiswa mencoba menjawab pertanyaan yang di ajukan dosen.... | 54 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.11 Perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i> | 55 |
| Tabel 4.12 Dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i> apakah membuat mahasiswa lebih tertarik | 55 |
| Tabel 4.13 <i>Powerpoint</i> membuat perkuliahan menjadi lebih menyenangkan | 56 |
| Tabel 4.14 Fasilitas FAI mendukung penggunaan media <i>Powerpoint</i> | 56 |
| Tabel 4.15 <i>Powerpoint</i> merupakan media yang menjenuhkan di perkuliahan | 57 |
| Tabel 4.16 Dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i> apa yang di sampaikan dosen lebih jelas dan mudah di ingat | 57 |
| Tabel 4.17 Dosen membuat <i>Powerpoint</i> dengan menarik | 58 |
| Tabel 4.18 Media <i>Powerpoint</i> memudahkan proses perkuliahan | 58 |
| Tabel 4.19 Sebagai Mahasiswa, apakah memperhatikan penulisan besar, kecil tulisan yang ada di dalam slide dan background di dalam <i>Powerpoint</i> sangat berpengaruh pada perkuliahan | 58 |
| Tabel 4.20 Nilai angket responden..... | 59 |
| Tabel 4.21 Skala skor | 60 |
| Tabel 4.22 Kategori Efektivitas..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 4.1 | Wawancara Mahasiswi Prodi PAI FAI UMJ | 47 |
| Gambar 4.2 | Wawancara dengan Kepala Penjaminan Mutu dan Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta..... | 47 |
| Gambar 4.3 | Wawancara dengan Dosen Fakultas Agama Islam | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Lampiran diagram persentase dengan google form
- Lampiran 4 Lembar Keterangan Riset
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Contoh Powerpoint Mahasiswa
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun mengikuti perkembangan zaman, salah satunya yaitu dengan kemunculan teknologi. Perkembangan teknologi yang saat ini semakin modern dan canggih yang bisa mengubah segala hal menjadi lebih mudah, praktis, dan efektif dengan kata lain teknologi bisa membantu di segala bidang salah satunya yaitu di bidang pendidikan, yang bisa mempermudah dalam proses pembelajaran.

Selain teknologi yang dapat mempermudah setiap kegiatan manusia, media juga sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena media membantu memperjelas dalam menyampaikan pesan yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII, Pasal 45, adalah setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹

¹https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdebe7bff93c3.pdf [on-line] 22 Januari 2021

Banyak sekali media yang bisa digunakan untuk membantu proses perkuliahan salah satunya yaitu software Microsoft *Powerpoint*, *Powerpoint* menyediakan berbagai fasilitas dari mulai dari picture, slide, sound, effect dan tema sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga bisa membuat slide yang menarik untuk dilihat. Semakin kreatif pengguna atau pendidik dalam mengkreasikan slide dalam *Powerpoint* maka perhatian peserta didik pun akan melihat dan menerima apa yang akan kita sampaikan.

Tetapi Hasil penelitian yang berjudul “The Effectiveness of *Powerpoint* Presentation and Conventional Lecture on Pedagogical Content Knowledge Attainment”² oleh Muhlise Cosgun Ogeyik mencari tahu dampak dari penggunaan *Powerpoint* dan kuliah konvensional pada kuliah Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris (ELT). Studi itu dilakukan Ogeyik terhadap 89 siswa ELT yang terdaftar di tahun ketiga di Turkish University.

“Data menunjukkan hasil yang menarik bahwa para siswa-guru yang terpapar dengan perkuliahan konvensional atau diskusi lebih bermanfaat dari yang kuliah menggunakan metode *Powerpoint* para siswa rupanya tidak terlalu menerima manfaat yang baik dari perkuliahan menggunakan *Powerpoint*” ungkap Ogeyik

Tetapi di Indonesia *Powerpoint* masih banyak di dimanfaatkan baik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi salah satunya di manfaatkan oleh para mahasiswa maupun dosen dalam kegiatan mempresentasikan bahan ajar, hal ini di karenakan untuk membantu memperjelas materi yang akan di sampaikan. Penggunaan *Powerpoint* diharapkan dapat memberi dampak atau efek ketika proses perkuliahan.

²Muhlise Cosgun ogeyik “*The Effectiveness Of PowerPoint Presentation and Conventional Lecture on Pedagogical Content knowledge Attainment*” Innovation in Education and Teaching International journal, Volume 54, 2017 edition 5 Publish Online 31 October 2016

Dengan sarana dan prasarana yang memadai, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta juga menggunakan media *Powerpoint* untuk mempresentasikan bahan ajar, laporan, hasil karya, ataupun seminar. Dalam penggunaan setiap media pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses penggunaan media powerpoint.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Perkuliahan Studi Kasus Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020”

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis mencantumkan beberapa di fokus dan sub fokus penelitian, yaitu:

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint Dalam Perkuliahan Studi Kasus Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah:

- a. Faktor pendukung penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020
- b. Faktor penghambat penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan Media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020?
2. Apa saja faktor pendukung penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020?
3. Apa saja faktor penghambat penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun akademik 2019/2020
2. Untuk mengetahui faktor pendukung penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun akademik 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun akademik 2019/2020

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu pendidikan serta menjadi sumber referensi bagi pihak yang berkepentingan.
2. Kegunaan secara praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para mahasiswa dan dosen Prodi PAI dalam melaksanakan proses perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint* untuk mendapatkan hasil perkuliahan yang efektif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam Skripsi ini dibagi kedalam lima bagian yaitu Bab I atau pendahuluan, bagian inti atau tinjauan pustaka, dan bagian akhir atau metodologi penelitian. Bagian awal atau pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II atau tinjauan pustaka berisi tentang efektivitas penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan, dan hasil penelitian yang relevan,.

Bab III atau metodologi penelitian terdiri dari tujuan operasional, tempat dan waktu penelitian, latar/setting penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data teknik dan prosedur pengumpulan data,

prosedur analisis data dan pemeriksaan keabsahan data lalu diakhiri dengan daftar pustaka.

Bab IV atau hasil penelitian yang menggambarkan tentang deskriptif data serta analisis data dengan prosedur pengumpulan data dan pengolahannya

Bab V atau penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Efektivitas

Secara etimologi efektivitas berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa efektivitas berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) berhasil guna, ketepatangunaannya, hasil guna, penunjang tujuan-tujuannya.¹

Efektivitas sering diartikan sebagai keberhasilan di dalam mencapai sesuatu. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.²

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2002) h. 125

² Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekoah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015 h. 86

Sedangkan menurut Kartihadi efektivitas adalah “Produk akhir kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan”.³

Menurut Khanifatul mendefinisikan pembelajaran yang efektif sebagai proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang di aplikasikan dalam kehidupan.⁴

Sedangkan menurut Markus Zahnd mendefinisikan bahwa efektivitas lebih memfokuskan pada akibat atau pengaruh sedangkan efisiensi berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa efektivitas adalah ketika seseorang sedang menjalankan tugas atau pekerjaan dan memiliki sebuah tujuan, maka orang tersebut berhasil mewujudkan antara pekerjaan dan tujuan tersebut dengan menggunakan waktu yang tepat sesuai dengan sasaran yang dituju. Serta menghasilkan hasil atau output yang baik dan bermanfaat.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;

³ Agus Makmur, “Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padangsidimpuan, *Jurnal EduTech*, Vol. 1. No. 1 , (Maret,2015) h. 3

⁴ Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Segiempat. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 1(2).

⁵ Markus Zahnd, *Perancangan Kota Secara Terpadu*.2006.(Yogyakarta :Kanisius) h. 200

- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa;
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan;
- d. Mengembangkan suasana yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mengandung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4).⁶

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.⁷

Penggunaan media pembelajaran dapat efektif dan efisien menurut Arief S. Sadirman, dkk terdapat tiga langkah, meliputi:

- a. Persiapan sebelum menggunakan media, yaitu mempelajari buku petunjuk dan perlu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan;
- b. Kegiatan selama menggunakan media, yaitu menjaga suasana ketenangan dan jika pada saat penyajian media berjalan ada kegiatan, seperti menjawab pertanyaan, diskusi dan lain-lain. Perintah-perintah tersebut harus dilakukan dengan tenang;

⁶ Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan dan Impelementasinya pada KTSP*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 20

⁷ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014) h.19, mengutip Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Mandar Maju,2005) h. 15

- c. Kegiatan tindak lanjut, yaitu guru melakukan evaluasi menggunakan soal tes yang dikerjakan peserta didik.⁸

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’⁹ dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Media juga dapat diartikan sebagai perantara antar penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi. Oleh karena itu media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.¹⁰

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *National Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan

⁸ Arief S Sadirman, *Media Pendidikan “Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya”* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h. 198

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 3

¹⁰ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: LPP UNS Press, 2009) h. 1

belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.¹¹

Sedangkan menurut Sutirman media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi *instruksional* di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.¹²

Sedangkan menurut Briggs media pembelajaran adalah saran fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: Buku, film, video, dan sebagainya.¹³

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat peraga atau alat bantu untuk membantu dalam memperjelas proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk memahami suatu pelajaran hingga pesan yang ingin di sampaikan dapat tersampaikan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun *masih* ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media,

¹¹ Asnawir, dan M, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002) h. 11

¹² Sutirman, *Media Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2013) h.15

¹³ Arif S Sadirman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014) h. 6

antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai *alat* bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru.¹⁴

Fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran dikelas
- 2) Meningkatkan efesiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jadi fungsi media pembelajaran membantu dan mempermudah dalam proses kegiatan pembelajaran serta pastinya meningkatkan efesiensi dalam proses pembelajaran dan relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar akan lebih jelas karna media yang digunakan pun sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dilaksanakan. Selain itu juga membantu meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang cocok dipergunakan dalam pembelajaran adalah *Powerpoint*.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006) h.19

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang.

Berdasarkan perkembangan teknologi. Seels dan Richey membagi media pembelajaran dalam empat kelompok, yaitu:

1) Media hasil teknologi cetak

Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto dan representasi fotografik. Materi cetak dan visual merupakan pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pengajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk Salinan tercetak, contohnya buku teks, modul majalah, *hand-out* dan lain-lain.

2) Media hasil teknologi *audio-visual*

Media hasil teknologi audio-visual menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Contohnya proyektor film, televisi, video dan sebagainya.

3) Media hasil teknologi berbasis komputer

Media hasil teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pengajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pengajaran dengan bantuan komputer).

4) Media hasil teknologi gabungan

Media hasil teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *Powerpoint* termasuk dalam jenis media pembelajaran hasil teknologi gabungan karena menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan;

¹⁵ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h.31

- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran;
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media;
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media;
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakan media;
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.¹⁶

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, antara lain:

- 1) Tujuan intruksional yang ingin dicapai;
- 2) Karakteristik peserta didik atau sasaran;
- 3) Jenis rangsangan belajar yang diinginkan;
- 4) Keadaan latar atau lingkungan;
- 5) Luasnya jangkauan yang ingin dilayani.¹⁷

Dalam menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan dalam pemilihan media, karna tidak semua media bisa digunakan untuk mata pelajaran yang sama. Jadi harus disesuaikan dengan apa yang ingin di ajarkan sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran,

¹⁶ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009) h. 3

¹⁷ Arief S. Sadiman, *Op.Cit.*,h. 85

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar.¹⁸

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Azhar Arsyad manfaat praktis dari media pembelajaran diantaranya:

- 1) Media dapat memperjelas penyajian informasi;
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik;
- 3) Media dapat mengatas keterbatasan indera, ruang dan waktu, serta;
- 4) Media dapat memberikan kesamaan pengalaman pada siswa tentang informasi yang disampaikan.¹⁹

Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat dipahami banyak sekali manfaat dari penggunaan media pembelajaran untuk mempermudah para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran.

3. Media Presentasi *Powerpoint*

a. Pengertian Media Presentasi *Powerpoint*

Pengertian *Powerpoint* dalam buku Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan

¹⁸ R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Asdi Mahasatya,2004) h 121

¹⁹ Ibid,.h. 28

dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.²⁰

Powerpoint merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik²¹

Semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Yang membedakan antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media presentasi pesan atau materi yang disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Pesan atau materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi, dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh.²²

Dari berbagai definisi di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa media presentasi *Powerpoint* adalah sebuah media komunikasi yang berupa aplikasi perangkat lunak untuk mengemukakan sebuah presentasi dengan lebih mudah, singkat dan diperjelas dengan

²⁰ Rusman, Deni Kurniawan, Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 301

²¹ *Ibid.*, h. 163

²² Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 67

menggunakan gambar atau video yang bisa kita tambahkan saat melakukan presentasi dan bisa memasukkan materi ke dalam slide-slide yang telah disediakan.

b. Keunggulan dan Kelemahan Media Presentasi *Powerpoint*

Sebagai program aplikasi presentasi yang populer dan banyak diminati *Microsoft Powerpoint* paling banyak digunakan untuk berbagai kepentingan presentasi. Berikut keunggulan dari media presentasi *Powerpoint* menurut Daryanto keunggulan dari media presentasi *Powerpoint* yaitu:

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto;
- 2) Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji;
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik;
- 4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan;
- 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-berulang;
- 6) Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic. (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.²³

Menurut Yudhi Munandi yaitu:

²³ Daryanto, *Op.Cit.*, h. 164

- 1) Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan mental imagery akan meningkatkan retensi peserta didik dalam mengingat materi-materi pembelajaran.
- 2) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah.
- 3) Memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur seperti teks, Gambar, video, grafik, table, suara dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi.
- 4) Dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kiestetik atau yang lainnya.²⁴
- 5) Media presentasi *Powerpoint* juga memiliki kelemahan antara lain:
- 6) Belum tentu semua gambar visual dapat disenangi oleh para peserta didik
- 7) Peserta didik harus dibimbing dalam menerima dan menyimak pesan-pesan visual secara tepat.²⁵

Dari pendapat beberapa ahli diatas tentang kelebihan dan kelemahan *Powerpoint* dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media tidak ada satupun media yang benar-benar cocok untuk seluruh peserta didik karna peserta didik mempunyai cara berbeda dalam

²⁴ Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran* (Jakarta : GP Press,2010) h.150

²⁵ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Batu Offset,2015)

belajar karna itu kelemahan media *Powerpoint* bisa ditutup dengan skill dan kreatifitas pendidik dalam mengajar.

c. Langkah- langkah membuat Presentasi *Powerpoint*

Presentasi adalah sebuah keterampilan yang perlu dikuasai setiap pekerja professional saat ini. Bagi guru pendidikan agama Islam, presentasi dengan menggunakan *Powerpoint* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan media presentasi yang menarik, guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materinya. Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan *Powerpoint* yang efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi program, hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (siswa) terutama latar belakang kemampuan,usia juga pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video dll.
- 2) Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi, dan suara. Pengumpulan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari melalui internet (browsing), menggunakan yang sudah ada di rektori anda, jika diperlukan memproduksi sendiri bahan-bahan yang diperlukan misalnya kebutuhan video dengan (*shooting*), rekaman audio dan untuk kebutuhan gambar melalui *scanning image*. Bersamaan

dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, modul, makalah lengkap. Materi untuk *Powerpoint* sebaiknya dikemas menjadi uraian pendek, pokok-pokok bahasan atau pointer-pointer.

- 3) Setelah bahan terkumpul dan materi sudah dirangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *Powerpoint* hingga selesai. Selanjutnya mengubah hasil akhir persentasi apakah dalam bentuk *Slide show*.
- 4) Setelah program selesai dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan *review* program dari sisi Bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap digunakan.²⁶

Selain itu langkah-langkah membuat *Powerpoint* bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Gunakan *background* yang sederhana, kontras dan konsisten, hindari *background* yang rumit, mengganggu dan penuh.
- 2) Gunakan huruf yang konsisten, sederhana, dan jelas seperti arial, verdana, Tahoma, dan trabucet, jangan gunakan huruf yang rumit dan bersambung.
- 3) Visualisasikan pesan anda, jangan gunakan kecuali terpaksa.
- 4) Maksimalkan fitur *Powerpoint* seperti unsur gambar, video, animasi dan suara, tapi jangan berlebihan.
- 5) Buatlah *background* atau *template* sendiri untuk meningkatkan daya tarik presentasi dan memperjelas pesan.

²⁶ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 8, No,1 (April,2011), h. 31-32

- 6) Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, maka gunakanlah teks dengan intensitas yang gelap, demikian sebaliknya.
- 7) Gunakanlah warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan fokus pada penyajian. Tapi jangan terlalu banyak karena akan terkesan ramai dan mengganggu sajian materi. Gunakan warna kontras atau warna yang serasi.
- 8) Hindari kombinasi warna lebih dari 3 dalam satu *slide*
- 9) Gunakanlah huruf-huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, seperti arial, Tahoma atau verdana hindari karakter atau jenis font dekoratif karna lebih sulit dibaca.
- 10) Besar huruf minimal 24 untuk kalimat dan 40 untuk judul.
- 11) Maksimal 6 kalimat dan 25 kata dalam satu *slide*.
- 12) Gunakan kata-kata yang *powerful*.²⁷

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah ataupun sumber lain yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Peneliti mengambil sumber sebagai bahan rujukan, yaitu:

²⁷ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 8, No,1 (April,2011), h.32-33

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Wijayanti mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana yang berjudul “Pengembangan Media *Powerpoint* IPA Kelas IV SD Negeri Samirono”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Powerpoint* dapat menarik siswa dalam pembelajaran.²⁸

Persamaan pada penelitian Widya Wijayanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menekankan media *Powerpoint* dalam proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian Widya Wijayanto dengan penelitian yang akan Widya Wijayanti di SD Negeri Samirono dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada lokasi. Lokasi dalam penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kontribusi dari penelitian yang dilakukan oleh Widya Wijayanti berkontribusi untuk SD Negeri Samirono, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkontribusi untuk Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Resti Andriani,dkk Ahmad Hitler guru bidang studi IPS Terpadu SMP Negeri 2 Tanantovea yang berjudul “Penggunaan Media Presentasi Microsoft *Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpada Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Tanantovea”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus I dan II, hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes

²⁸ Wijayanti Widya Relmasira Stefanus, Christian “Pengembangan Media *Powerpoint* IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono”. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.Vol.3 No 2 Universitas Kristen Satya Wacana pp.77-8.2020

tindakan mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan media Presentasi *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu di kelas VII A SMP Negeri Tanantovea.²⁹

Persamaan pada penelitian Ahmad Hitler dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menekankan media presentasi *Powerpoint*.

Perbedaan penelitian Ahmad Hitler dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi penelitian, lokasi penelitian Ahmad Hitler terletak di SMP Negeri Tanantovea, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kontribusi dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hitler ini berkontribusi untuk SMP Negeri Tanantovea, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkontribusi untuk Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Chairiyah Mansuriyah Kelas VII Jakarta Barat” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media *Powerpoint* dapat mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mansuriyah Kelas VII Jakarta Barat .

²⁹ Ahmad Hitler “Penggunaan Media Presentase Microsoft *Powerpoint* untuk meningkatkan Hasil belajar IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri Tannonvea.” <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdb/article/view/5312>

Persamaan pada penelitian Heriyanto dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama sam menekankan media presentasi *Powerpoint*.

Perbedaan penelitian Heriyanto dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi penelitian, lokasi penelitian Heriyanto terletak di Madrasah Tsanawiyah Chairiyah Mansuriyah Jakarta Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kontribusi dari penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto ini berkontribusi untuk Madrasah Tsanawiyah Chairiyah Mansuriyah Jakarta Barat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkontribusi untuk Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Efektivitas penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan studi kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020
2. Untuk mengetahui faktor pendukung penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor penghambat penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan kasus mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena tempat merupakan lokasi yang diteliti dan waktu merupakan kapan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan, tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi atau tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian pada bulan September 2020 sampai bulan Maret 2021 untuk melakukan penelitian.

C. Latar/ Setting Penelitian

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu fakultas dalam perguruan tinggi Muhammadiyah yang berlokasi di Jakarta berbatasan dengan Tangerang Selatan.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed Method* (metode gabungan: kualitatif-kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan hanya di posisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif.¹

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas².

Populasi dapat di bedakan dua macam, yaitu populasi yang di rencanakan

¹John W. Creswell, 2013 (*Research Design: Pendekatan Kuantitatif Dan Metode Campuran*) Pustaka Pelajar, Yogyakarta. H.5

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010) h.241

dalam rencana penelitian, sedangkan populasi akses adalah orang-orang atau benda yang bisa di temui ketika dalam penentuan jumlah populasi atau bisa di sebut populasi yang dapat ditemui.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi akses. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

Tabel 3.1
Populasi

| No | Kelas | Jumlah |
|---------------|--------------|---------------|
| 1 | PAI A | 21 |
| 2 | PAI B | 28 |
| 3 | PAI C | 40 |
| 4 | PAI D | 44 |
| Jumlah | | 133 |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari populasi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Maka penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi 133 mahasiswa menjadi 34 siswa.

Tekhnik pengambilan sampel yaitu menggunakan cara *Purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) dengan pengambilan

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara,2012) h.53

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian " Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010) h.120

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁵. Alasan pengambilan sampel ini karena Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 menggunakan media presentasi Powerpoint dalam perkuliahan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data, yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2019/2020 dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket kepada mahasiswa.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, makna peneliti tidak akan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta 2020) h.96

⁶ Syafrudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2005) h.91

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Susan Stainback dalam Buku yang ditulis oleh Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Yaitu sebelum dilakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan dan alternatif jawabannya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama, dan jawaban dari narasumber disimpan melalui catatan atau rekaman suara.

Wawancara akan dilakukan kepada pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu kepada Dosen dan mahasiswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang menyerupai catatan-catatan, transkrip, buku, notulen, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.”⁹ Dengan demikian metode dokumentasi adalah bentuk sumber data tentang informasi yang berhubungan dengan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D”* (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 3

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta,2020) h. 114

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta,2007) h. 274

dokumentasi baik resmi maupun tidak resmi. Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Kejadian yang merupakan sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang akurat.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa catatan buku, foto, video dan lain sebagainya yang dapat mendukung untuk memperkuat data.

3. Teknik Angket

Angket yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁰ Dalam hal ini penulis menyebarkan angket kepada 25% mahasiswa-mahasiswi Prodi PAI FAI UMJ yang dijadikan sebagai sampel dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat baginya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data, penulis menempuh cara sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.¹¹ Dalam penelitian ini, setelah angket telah di isi oleh responden dan dikembalikan kepada

¹⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* h.158

¹¹ Abu Achmadi, Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksasra.2005)

penulis, maka penulis segera meneliti kelengkapan dalam mengisi angket bila ada jawaban yang belum terjawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawaban agar angket tersebut sah.

2. Tabulating

Langkah kedua adalah pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data di olah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisa data dengan teknik deskriptif dengan persentase.

3. Analiting

Langkah ini adalah menganalisa data yang telah diolah secara verbal sehingga hasil penelitian ini mudah di pahami.

4. Concluding

Langkah ini adalah memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Presentasi

F : Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N : Number of Cases (Jumlah)

Untuk jawaban angket, penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Skor

| Kategori | Skor | Keterangan |
|--------------|------|----------------|
| Selalu | 4 | Sangat efektif |
| Sering | 3 | Efektif |
| Jarang | 2 | Kurang efektif |
| Tidak pernah | 1 | Tidak efektif |

Untuk mengetahui rata-rata tentang efektivitas penggunaan media

Powerpoint dalam perkuliahan, penulis menggunakan rumus.¹²

$$MX = \Sigma \frac{X}{N}$$

Keterangan

MX : Mean (Rata-rata)

X : Jumlah Variabel X

N : Number of Cases

Setelah itu dirumuskan dengan menggunakan kategori efektivitas.

Tabel 3.3
Kategori Efektivitas

| No | Skor | Keterangan |
|----|--------|----------------|
| 1 | 76-100 | Sangat efektif |
| 2 | 51-75 | Efektif |
| 3 | 26-50 | Cukup efektif |
| 4 | 0-25 | Kurang efektif |

¹² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
Cet XV h.43

H. Validitas Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Uji Transferabilitas

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti akan berusaha untuk memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit secara keseluruhan mengenai proses penelitian. Caranya yaitu dengan melakukan bimbingan dan memberi laporan kepada dosen pembimbing terhadap seluruh aktivitas dalam melakukan penelitian. Dimulai dari menentukan masalah sampai membuat kesimpulan hasil penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan

fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-8, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 195

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta semula terdiri dari penggabungan tiga fakultas, yaitu Tarbiyah, Ushuluddin, dan Syariah. Fakultas Tarbiyah didirikan pada tahun 1962, memiliki satu jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), beralamat di jalan Kramat Raya Nomor 49 Jakarta Pusat. Fakultas ini memperoleh status **DIAKUI** untuk tingkat Sarjana Muda dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 55 tahun 1966. Selanjutnya, pada tahun 1985 perkuliahan tingkat doctoral memperoleh status **TERDAFTAR** melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 73 TAHUN 1985. Sejak tahun akademik 1985/1986, Fakultas Tarbiyah telah menjalankan program Strata Satu (S.1) dan pada tahun 1991 memperoleh status **DISAMAKAN** berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 19 TAHUN 1991. Pada tahun 1992 perkuliahan diselenggarakan di Kampus Induk Universitas Muhammadiyah Jakarta di Cirendeu Ciputat.

Fakultas Ushuluddin didirikan pada tahun 1985, memiliki satu jurusan, yaitu Dakwah. Perkuliahan dilaksanakan di Gedung Perguruan Muhammadiyah Jalan Garuda Nomor 33 Kemayoran Jakarta Pusat. Pada

tahun 1992 perkuliahan diselenggarakan di Kampus Induk Universitas Muhammadiyah Jakarta di Cirendeu Ciputat.

Fakultas Syariah didirikan pada tahun 1985, memiliki satu jurusan, yaitu Peradilan Agama. Perkuliahan dilaksanakan di Gedung Perguruan Muhammadiyah Jalan Garuda Nomor 33 Kemayoran Jakarta Pusat. Pada tahun 1992 perkuliahan diselenggarakan di Kampus Induk Universitas Muhammadiyah Jakarta di Cirendeu Ciputat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 1994 tentang pendirian Fakultas, maka dipandang perlu melakukan penggabungan tiga fakultas. Hal ini dilakukan demi efisiensi dan efektifitas kegiatan yang terkonsentrasi dalam satu fakultas. Penggabungan ketiga fakultas tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E/198/96 tanggal 20 November 1996 tentang perubahan nama program Strata Satu (S.1). Fakultas Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin menjadi **FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)** dan penetapan kembali status **DISAMAKAN** untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam (*Tarbiyah*), **DIAKUI** untuk Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (*Dakwah*), **TERDAFTAR** untuk Jurusan Akhwal Syakhshiyah (*Syariah*).

Melalui SK Rektor Nomor 312 tahun 1995 tanggal 20 Oktober 1995, berdirilah Program Studi Magister Studi Islam dalam bidang Konsentrasi Pendidikan Islam, Pemikiran Islam, Hukum Islam, Ekonomi Islam, Peradaban Islam dan Masyarakat Islam.

Kemudian, melalui Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E/71/97 tanggal 23 Mei 1997, jurusan Akhwal Syakhsiyyah (AS) mengubah status dari **TERDAFTAR** menjadi **DIAKUI** dan mendapat status **DISAMAKAN** melalui Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E/284/1998 tanggal 3 September 1998. Sementara jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) memperoleh status **DIAKUI** berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI 431 tahun 1994 tanggal 25 Oktober 1994 status **DISAMAKAN** diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E/284/1998 tanggal 3 September 1998.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ) saat ini memiliki tujuh Program Studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Program Studi Magister Studi Islam, semua prodi telah memperoleh status **TERAKREDITASI** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)¹

¹ FAI-UMJ, *Pedoman Akademik*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2017), h.1

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2025 sebagai pusat studi yang bercitra Islami, ilmiah, modern dan berorientasi pada upaya pembangunan masyarakat madani.

b. Misi

- 1) Mengembangkan studi-studi Islam sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- 2) Memantapkan landasan moral dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari di kampus.
- 3) Memberikan kontribusi pemikiran bagi kemajuan dan masa depan Persyarikatan Muhammadiyah.
- 4) Mendorong terwujudnya masyarakat madani melalui program-program yang dikembangkan.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana Muslim yang berakhlak mulia, cakap. Mandiri, berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.
- b. Memajukan dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman untuk membangun masyarakat madani dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

4. Sasaran

- a. Mewujudkan Catur Dharma Perguruan tinggi di Perguruan tinggi Muhammadiyah yang unggul di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- b. Menjadi Fakultas Agama Islam yang professional di bidang studi-studi Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- c. Mewujudkan Fakultas Agama Islam sebagai lembaga yang menjadikan landasan moral dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.

5. Program Studi dan Akreditasi

Program studi di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki akreditasi, sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam : Terakreditasi (B)
Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 846/SK/BAN/PT/Akred/S/VII/2015
- b. Komunikasi dan Penyiaran Islam : Terakreditasi (B)
Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/2015
- c. Akhwal Asy-Syakhsiyyah : Terakreditasi (B)
Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 846/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015
- d. Manajemen Perbankan Syariah : Terakreditasi (B)
Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 4795/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
- e. Manajemen Zakat dan Wakaf : Terakreditasi (B)

Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

f. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah : Terakreditasi (B)

Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015

g. Magister Studi Islam : Terakreditasi (A)

Berdasarkan SK-BAN-PT Nomor: 4167/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017

6. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah menempati Gedung Perintis 1, Jalan KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Kota Tangerang Selatan dengan gedung 4 lantai, Fakultas Agama Islam merupakan gerbang masuk menuju fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan memiliki fasilitas sarana akademik perkuliahan yang lengkap. Sarana akademik meliputi sarana belajar dan diskusi mahasiswa yang memiliki fungsi yang relevan dan peningkatan mutu mahasiswa dan civitas akademika yang lainnya. Dalam menunjang pelayanan terbaik kepada seluruh sivitas akademika sarana yang ada di FAI-UMJ diklasifikasi dalam beberapa kelompok, yaitu:

a. Sarana pembelajaran

Meliputi alat presentasi, diskusi, alat peraga, peralatan laboratorium yang digunakan untuk praktik.

b. Sumber belajar

Sumber belajar meliputi: buku teks bahan ajar, majalah, artikel, jurnal nasional maupun internasional, digital book, internet, cd rom, dan e-journal.

Guna memenuhi sasaran dalam melaksanakan Catur Dharma perguruan Tinggi yang bermutu dan mampu bersaing di era global, FAI-UMJ dituntut memiliki sarana lengkap dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi di era ini, sehingga mahasiswa dan dosen terpicu untuk melaksanakan pembelajaran, penelitian ini dan pengabdian masyarakat juga berkualitas, sebagaimana juga dilaksanakan perguruan tinggi lain.

Fakultas Agama Islam telah terhubung dengan jaringan internet baik lokal maupun regional, baik kabel maupun nirkabel (wireless/Access point). Seluruh mahasiswa dapat terhubung dengan koneksi internet. Komputer server disediakan untuk kebutuhan Hosting Website Fakultas, Sistem Informasi Akademik melalui SIKAD (Sistem Informasi Akademik).

7. Program Pendidikan dan Pengajaran

a. Kompetensi lulusan

Kompetensi lulusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta diharapkan:

- 1) Memiliki Akhlak Mulia, mampu membaca Al Quran dengan benar beribadah sesuai tuntunan Rasulullah.

- 2) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 3) Memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai konsep dasar keislaman dan kemuhammadiyah yang terintegrasi dalam pengetahuan keilmuan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan-kegiatan produktif dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dilandasi sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Sasaran Mutu

- 1) Sasaran lulusan mampu membaca Al Quran dan Hadis
- 2) Semua lulusan memiliki nilai IPK minimal 3.00

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi FAI-UMJ terdiri atas beberapa unit kerja yang memiliki fungsi dan tujuan masing-masing sebagai berikut:

a. Senat fakultas

Senat fakultas merupakan badan yang bersifat normative tertinggi di Fakultas yang memiliki anggota terdiri dari pengajar dengan jabatan Lektor hingga Guru Besar, ditambah dengan Dekan, Wakil Dekan, Ka. Prodi dan beberapa dosen yang mewakili setiap Program Studi. Senat memiliki tugas memberikan pengarahan, pengaturan,

pengawasan, pengembangan, penilaian, dan pertimbangan kepada pimpinan Fakultas.

b. Fakultas

Merupakan unsur pelaksanaan sebagai tugas pokok Universitas dan dipimpin oleh Dekan yang bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas memiliki tugas dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi Islam di lingkungan Muhammadiyah yaitu sikap kerja Islami, bertindak dan berfikir sesuai ajaran Muhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakan pendampingan dalam pembinaan civitas akademika serta kegiatan administratif.

Dekan dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan yaitu:

- 1) Wakil Dekan I (Bidang Akademik).
- 2) Wakil Dekan II (Keuangan, Administrasi umum dan pengembangan SDM)
- 3) Wakil Dekan III (Kemahasiswaan, Alumni, Al Islam dan Kemuhammadiyah)

c. Program Studi

Program studi merupakan unsur-unsur pelaksana dari Catur Dharma perguruan tinggi di bawah Fakultas yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Ketua Program Studi dibantu oleh seorang sekretaris. Khusus untuk pelaksanaan praktikum

dan sarana laboratorium dibantu oleh Kepala Laboratorium dan Laboran.

d. Unit Penunjang

Fakultas Agama Islam memiliki beberapa unit penunjang untuk memperkuat komitmen pelayanan bagi seluruh civitas akademika. Unit itu terdiri dari:

- 1) Unit Kendali Mutu (UKM) memiliki tugas sebagai pendukung penjaminan mutu yang berada di lingkungan Program Studi.
- 2) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan KKN mahasiswa, penelitian dosen, menangani pengabdian dosen kepada masyarakat, serta mengkoordinir kegiatan diskusi dosen.
- 3) Kepala bagian Tata Usaha melaksanakan tugas pelayanan administrasi yang dibantu oleh Kasubag Akademik, Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni, Kasubag Keuangan, Kepala Perpustakaan dan Kasubag Umum.

Nama-nama Pejabat Struktural di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Periode 2016-2020.

a. Pimpinan Fakultas

Dekan : Rini Fatma Kartika, S.Ag.,M.H.

Wakil Dekan I : Drs. Tajudin, M.A.

Wakil Dekan II : Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.

Wakil Dekan III : Nurhadi, M.A.

b. Program Studi

Pendidikan Agama Islam: Busahdiar, M.A.

Hukum Keluarga (Akhwal Al- Syakhsiyyah): Drs, Anshori, M.A.

Komunikasi dan Penyiaran Islam: Drs. Zamris Habib, M.Si.

Manajemen Zakat dan Wakaf: Drs.Anshori, M.A.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Magister Studi Islam: Dr.Sopa, M.Ag.

c. Lembaga/Unit/Bagian

Kepala Unit Penjamin Mutu: Dr. Rusjdy S.Arifin, M.Sc.

Kepala Pusat P2M: Cecep Maman Hermawan, M.Pd.

Kepala Bagian Tata Usaha: Wawan Gunawan, S.Sos, M.Pd.

Kasubag Akademik: Hayatunnufus, S.Kom

Kasubag Keuangan: Devi Fitria, S.Pd.I

Kasubag Umum dan Rumah tangga: M. Yusup. S.Pd.I

d. Laboratorium

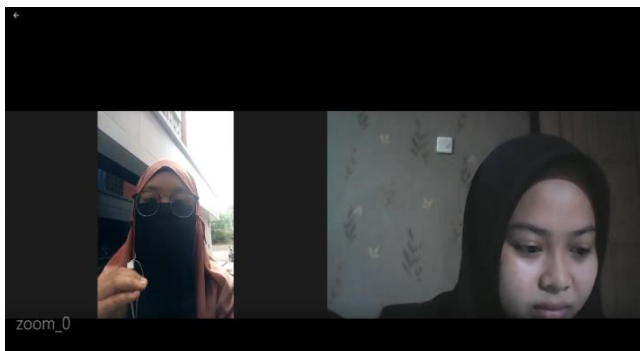
Kepala Laboratorium: Dina Febriani, S.E.,M.M

B. Temuan Penelitian

1. Efektivitas Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Perkuliahan Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

Dari hasil wawancara dengan beberapa dosen dan mahasiswa PAI, menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran cukup efektif, salah satunya yaitu Fitri Anugrah Suci Mahasiswi Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 ia mengatakan

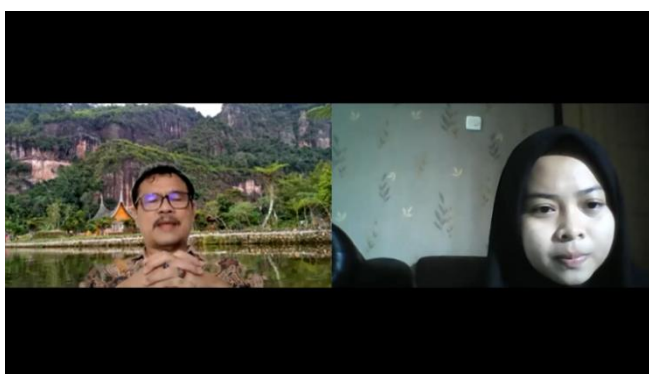
“Efektif menggunakan bantuan media *Powerpoint* karena jika hanya sekedar menjelaskan atau melihat dari makalah membuat mahasiswa kebingungan apa yang di sampaikan baik itu materi yang di sampaikan oleh dosen ataupun mahasiswa”¹



Gambar 4.1
Wawancara Mahasiswi Prodi PAI FAI UMJ

Kemudian menurut Bapak Dr. Rusjdy S Arifin, M.Sc selaku dosen dan Kepala Penjaminan mutu beliau mengatakan bahwa

“Menurut saya sangat efektif, karena kita sudah menyiapkan lebih dulu sebelum memulai kuliah di banding harus menulis sendiri di papan tulis, dan waktu kuliah akan lebih terjaga, diskusi pun akan lebih terjaga jika kita menggunakan media *Powerpoint* dan perhatian mahasiswa akan lebih terfokus serta mahasiswa jelas apa yang ingin di catat dan hanya perlu mencatat informasi tambahan dari dosen dan *Powerpoint* ini sangat berpengaruh ia akan terjaga apa yang ingin di sampaikan dari awal sampai akhir”²



Gambar 4.2
Wawancara dengan Kepala Penjaminan Mutu dan Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

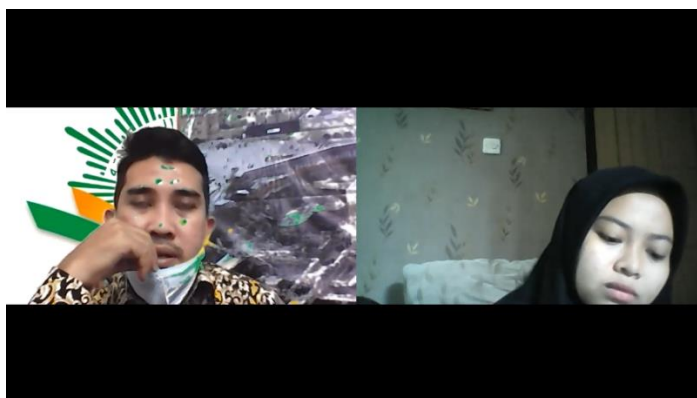
¹ Fitri Anugrah Suci, Mahasiswi PAI Tahun Akademik 2019/2020, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via Zoom, 6 Januari 2021

² Dr. Rusjdy S.Arifin, M.Sc, Dosen PAI, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via zoom, Rabu 16 Desember 2020

Dengan kata lain, penggunaan media *Powerpoint* ini efektif dalam proses perkuliahan mahasiswa Prodi PAI Tahun Akademik 2019/2020 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

Hal serupa juga di katakan oleh dosen bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd beliau mengatakan bahwa

“Berdasarkan pengamatan saya penggunaan *Powerpoint* itu efektif dan penggunaan *Powerpoint* ini berpengaruh karena penyampaian materi dengan *Powerpoint* ini sistematis mulai dari hulu hingga ke hilir dan yang kedua *Powerpoint* ini meminimalisir materi-materi yang sudah lama kita lupakan dengan adanya *Powerpoint* yang telah lama”³



Gambar 4.3
Wawancara dengan Dosen Fakultas Agama Islam

Dari wawancara di atas Bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd mengungkapkan bahwa *Powerpoint* ini efektif dan bisa meminimalisir materi ajar yang telah lama seperti dengan bantuan *Powerpoint*.

Selain dengan wawancara terhadap beberapa narasumber, peneliti juga menebarkan angket guna mengetahui tingkat efektivitas perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint*, angket ini di berikan kepada 34

³ Adlan Fauzi Lubis, M.Pd, Dosen PAI, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via zoom, Rabu 16 Desember 2020

Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 sebanyak 19 pertanyaan dengan menggunakan Google Form sebagai berikut:

Tabel 4.1
Dosen mempresentasikan perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint*

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 33,3% |
| 2 | Sering | 23 | 54,8% |
| 3 | Jarang | 5 | 11,9% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari hasil tabel di atas, menyatakan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan sangat sering di pergunakan, terlihat dari persentase untuk kategori selalu yaitu 33, 3% dan kategori sering 54,8%. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan media *Powerpoint* ini efektif dan pastinya memudahkan baik untuk para mahasiswa ataupun dosen. Akan tetapi kategori jarang memiliki persentase sebanyak 11,9% yang artinya ada sebagian dosen belum menggunakan media *Powerpoint* dalam proses perkuliahan.

Tabel 4.2
Penulisan besar, kecil tulisan yang ada di dalam slide dan background di dalam *Powerpoint* sangat berpengaruh pada perkuliahan

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 15 | 35,7% |
| 2 | Sering | 15 | 35,7% |
| 3 | Jarang | 10 | 23,8% |
| 4 | Tidak Pernah | 2 | 4,8% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari tabel di atas menyatakan bahwa dalam penggunaan media *Powerpoint* untuk kategori selalu 35,7% dan sering 35,7% pula yang artinya dalam membuat media presentasi menggunakan *Powerpoint* penulisan besar, kecil dan background sangat berpengaruh pada apa yang ingin di sampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* bisa efektif jika seseorang yang ingin membuat *Powerpoint* memperhatikan baik dalam segi penulisan ataupun background warna pada saat penyajian.

Namun ada beberapa responden yang memilih kategori jarang sebanyak 23,8% dan tidak pernah sebanyak 4,8% hal ini bisa di sebabkan karena ketidaktahuan dalam menggunakan media *Powerpoint* atau mungkin rasa malas padahal *Powerpoint* merupakan media yang memudahkan para pemakainya.

Tabel 4.3
Perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint* membuat pusing

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 0 | 0% |
| 2 | Sering | 4 | 9,5% |
| 3 | Jarang | 23 | 54,8% |
| 4 | Tidak Pernah | 15 | 35,7% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dilihat dari persentase di atas, kategori jarang 54,8% yang artinya lebih besar di dibandingkan dengan kategori sering yang 9,5% ataupun tidak pernah 35,7% hal ini bisa dikatakan bahwa menggunakan media *Powerpoint* ini menyenangkan dan tidak terbebani dan dapat dikatakan

efektif karena media ini tidak membuat pusing untuk sebagian besar mahasiswa.

Tetapi ada beberapa responden yang memilih kategori sering sebanyak 9,5% yang artinya penggunaan media *Powerpoint* ini bisa menjadi media yang membuat pusing jika pengguna nya tidak memperhatikan hal apa saja yang harus ada di dalam *Powerpoint* serta kurangnya kreativitas dalam pembuatan media tersebut.

Tabel 4.4
Perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint* menjadi lebih efektif

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat efektif | 7 | 16,7% |
| 2 | Efektif | 30 | 71,4% |
| 3 | Kurang efektif | 5 | 11,9% |
| 4 | Tidak efektif | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa media *Powerpoint* ini efektif karena hampir separuh responden menjawab efektif 71,4% dan 16,7% menjawab sangat efektif serta 11,9% menjawab kurang efektif hal ini menunjukkan bahwa perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint* ini efektif, karena hampir seluruh responden menjawab baik itu efektif ataupun sangat efektif, dengan menggunakan media *Powerpoint* bisa membantu efektivitas dalam perkuliahan. Hanya sedikit siswa yang memilih kategori kurang efektif sebanyak 11,9% hal ini bisa disebabkan karena penjelasan pemateri yang kurang jelas atau *Powerpoint* yang di buat tidak

Tabel 4.5
Kesiapan dosen dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan *Powerpoint* dengan baik

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 31% |
| 2 | Sering | 27 | 64,3% |
| 3 | Jarang | 2 | 4,8% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari hasil tabel di atas, 64,3% menjawab sering yang artinya kesiapan dosen dalam membuat media *Powerpoint* pastinya di persiapkan sebaik mungkin baik secara internal seperti penulisan besar atau kecil tulisan dan backround dalam *Powerpoint* serta eksternal seperti ketersediannya kabel penghubung antara komputer dengan proyektor. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya kesiapan dalam menggunakan media agar perkuliahan menjadi lebih efektif.

Tabel 4.6
Kesiapan mahasiswa dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan *Powerpoint* dengan baik

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 9 | 21,4% |
| 2 | Sering | 24 | 57,1% |
| 3 | Jarang | 9 | 21,4% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dilihat dari tabel di atas, responden yang memilih sering sebanyak 57,1% tetapi kategori selalu dan jarang sebanyak 21,4% yang menunjukkan bahwa dalam menggunakan media *Powerpoint* sebagian mahasiswa sudah mempersiapkan *Powerpoint* dengan baik, akan tetapi

sebagian mahasiswa lainnya belum mempersiapkannya dengan baik, hal ini yang bisa menjadi salah satu faktor penghambat tentang efektivitas penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan,

Tabel 4.7
Mengobrol dengan teman selama berlangsungnya perkuliahan dengan media *Powerpoint*

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4,8% | 2% |
| 2 | Sering | 14 | 33,3% |
| 3 | Jarang | 19 | 45,2% |
| 4 | Tidak Pernah | 7 | 16,7% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, kategori sering menunjukkan 33,3% yang artinya dalam proses perkuliahan berlangsung ada sebagian mahasiswa yang tidak memperhatikan media *Powerpoint* dan para mahasiswa lebih memilih untuk mengobrol dengan temannya, hal ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat efektivitas penggunaan media *Powerpoint* akan tetapi kategori jarang mendominasi karena persentasenya sebanyak 45,2% yang artinya media *Powerpoint* tetap menjadi media yang efektif dalam proses perkuliahan.

Tabel 4.8
Penggunaan media *Powerpoint* penting dalam proses perkuliahan

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 20 | 47,6% |
| 2 | Sering | 18 | 42,9% |
| 3 | Jarang | 2 | 4,8% |
| 4 | Tidak Pernah | 2 | 4,8% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari hasil tabel di atas menyatakan bahwa kategori selalu persentasenya sebanyak 47,6% dan kategori sering sebanyak 42,9% yang artinya hampir seluruh responden menyadari pentingnya penggunaan media *Powerpoint* untuk membantu tingkat efektivitas dalam perkuliahan.

Tabel 4.9
Sebagai mahasiswa, apakah memperhatikan perkuliahan yang ada di dalam *Powerpoint*

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 16 | 38,1% |
| 2 | Sering | 23 | 54,8% |
| 3 | Jarang | 3 | 7,1% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Tabel di atas menyatakan bahwa 54,8% menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang memperhatikan perkuliahan yang ada di dalam media *Powerpoint* ini artinya penggunaan media *Powerpoint* menarik perhatian mahasiswa, karena kategori persentasenya setengah dari responden serta kategori selalu berada di persentase 38,1% yang artinya *Powerpoint* efektif dalam proses perkuliahan

Tabel 4.10
Mahasiswa mencoba menjawab pertanyaan yang di ajukan dosen

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 5 | 11,9% |
| 2 | Sering | 19 | 45,2% |
| 3 | Jarang | 18 | 42,9% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kategori sering yaitu sebanyak 45,2% dan kategori jarang sebanyak 42,9% sangat tipis sekali

persentasenya yang menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi dari mahasiswa, akan tetapi kategori selalu memiliki persentase sebanyak 11,9% yang artinya perkuliahan menggunakan *Powerpoint* bisa dikatakan efektif.

Tabel 4.11
Perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media *Powerpoint*

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 16 | 38,1% |
| 2 | Sering | 20 | 47,6% |
| 3 | Jarang | 6 | 14,3% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase 47,6% kategori selalu menyatakan bahwa perkuliahan menjadi lebih mudah menggunakan media *Powerpoint* yang artinya media *Powerpoint* ini masih dibutuhkan dalam hal perkuliahan untuk membantu perkuliahan menjadi lebih efektif.

Tabel 4.12
Dengan menggunakan media *Powerpoint* apakah membuat mahasiswa lebih tertarik?

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 33,3% |
| 2 | Sering | 18 | 42,9% |
| 3 | Jarang | 9 | 21,4% |
| 4 | Tidak Pernah | 1 | 2,4% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan pada *Powerpoint* dikarenakan persentase sering sebanyak

42,9% dan selalu 33,3%. Dalam hal ini ketertarikan mahasiswa dapat membantu proses perkuliahan menjadi lebih efektif.

Tabel 4.13
***Powerpoint* membuat perkuliahan menjadi lebih menyenangkan**

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 10 | 23,8% |
| 2 | Sering | 22 | 52,4% |
| 3 | Jarang | 21 | 21,4% |
| 4 | Tidak Pernah | 9 | 2,4% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perkuliahan dengan menggunakan media *Powerpoint* ini terbukti menjadi lebih menyenangkan karena persentase sering sebanyak 52,4% ketika dalam proses perkuliahan itu menjadi lebih menyenangkan maka akan terjadi efektivitas dalam perkuliahan.

Tabel 4.14
Fasilitas FAI mendukung penggunaan media *Powerpoint*

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 19 | 45,2% |
| 2 | Sering | 18 | 42,9% |
| 3 | Jarang | 4 | 9,5% |
| 4 | Tidak Pernah | 1 | 2,4% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang di sediakan oleh Fakultas Agama Islam sangat mendukung untuk penggunaan media *Powerpoint* hal ini bisa dilihat dari persentase selalu sebanyak 45,2% dan selalu sebanyak 42,9% yang bisa membuat perkuliahan menjadi lebih efektif karena di dukung oleh fasilitas yang memadai.

Tabel 4.15
***Powerpoint* merupakan media yang menjenuhkan di perkuliahan**

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 2 | 4,8% |
| 2 | Sering | 5 | 11,9% |
| 3 | Jarang | 24 | 57,1% |
| 4 | Tidak Pernah | 11 | 26,2% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa kategori jarang sebanyak 57,1% yang berarti bahwa media *Powerpoint* tidak menjenuhkan sepenuhnya akan tetapi jarang, hal ini bisa saja di sebabkan karena dalam pembuatan media *Powerpoint* kurang mempersiapkan dengan baik atau ada beberapa kendala lainnya, tetapi kategori tidak pernah persentase nya sebanyak 26.2% yang artinya media *Powerpoint* ini tidak sepenuhnya menjenuhkan untuk para mahasiswa.

Tabel 4.16
Dengan menggunakan media *Powerpoint* apa yang di sampaikan dosen lebih jelas dan mudah di ingat

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 17 | 40,5% |
| 2 | Sering | 18 | 42,9% |
| 3 | Jarang | 6 | 14,3% |
| 4 | Tidak Pernah | 1 | 2,4% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Melalui tabel di atas dapat di ketahui bahwa 42,9% responden memilih sering yang artinya bahwa media *Powerpoint* ini membantu para mahasiswa untuk memperjelas apa yang disampaikan oleh dosen serta mudah di ingat, hal ini bisa membantu efektivitas dalam perkuliahan.

Tabel 4.17
Dosen membuat *Powerpoint* dengan menarik

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 16,7% |
| 2 | Sering | 21 | 50% |
| 3 | Jarang | 7 | 33,3% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Melalui tabel di atas, menunjukkan bahwa 50% responden memilih kategori sering yang artinya dosen membuat media *Powerpoint* ini menjadi lebih menarik dan hal ini akan sangat membantu proses perkuliahan untuk menjadi efektif.

Tabel 4.18
Media *Powerpoint* memudahkan proses perkuliahan

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 17 | 40,5% |
| 2 | Sering | 21 | 50% |
| 3 | Jarang | 4 | 9,5% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Dari hasil tabel diatas, kategori sering mendominasi yaitu dengan 50% yang mengatakan bahwa media *Powerpoint* mempermudah proses perkuliahan yang artinya *Powerpoint* bisa dikatakan media yang efektif dalam proses perkuliahan.

Tabel 4.19
Sebagai mahasiswa, apakah ketika anda presentasi memperhatikan besar, kecil tulisan, background, font size, dan size pada media *Powerpoint*

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 12 | 28,6% |
| 2 | Sering | 22 | 52,4% |
| 3 | Jarang | 7 | 16,7% |
| 4 | Tidak Pernah | 1 | 2,4% |
| Frekuensi | | 42 | 100% |

Melalui hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kategori sering memiliki persentase sebanyak 52,4% yang artinya bahwa mahasiswa pun memperhatikan besar,kecil tulisan dan background pada saat menggunakan media *Powerpoint* yang dapat membantu efektivitas dalam proses perkuliahan.

Setelah penulis menghitung nilai angket dari tiap-tiap responden dan mengumpulkannya. Maka diperoleh hasil angket yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Nilai Angket Responden Tentang Efektivitas Penggunaan Media
***Powerpoint* dalam perkuliahan**

| No | Subjek | Nilai Angket |
|----|--------|--------------|
| 1 | A | 67 |
| 2 | B | 51 |
| 3 | C | 62 |
| 4 | D | 62 |
| 5 | E | 55 |
| 6 | F | 72 |
| 7 | G | 45 |
| 8 | H | 57 |
| 9 | I | 50 |
| 10 | J | 44 |
| 11 | K | 62 |
| 12 | L | 54 |
| 13 | M | 59 |
| 14 | N | 54 |
| 15 | O | 50 |
| 16 | P | 53 |
| 17 | Q | 56 |
| 18 | R | 61 |
| 19 | S | 55 |
| 20 | T | 62 |
| 21 | U | 41 |
| 22 | V | 45 |
| 23 | W | 60 |
| 24 | X | 57 |
| 25 | Y | 67 |

| | | |
|---------------|----|-------------|
| 26 | Z | 65 |
| 27 | AA | 54 |
| 28 | BB | 59 |
| 29 | CC | 76 |
| 30 | DD | 60 |
| 31 | EE | 39 |
| 32 | FF | 60 |
| 33 | GG | 46 |
| 34 | HH | 56 |
| 35 | II | 66 |
| 36 | JJ | 62 |
| 37 | KK | 59 |
| 38 | LL | 53 |
| 39 | MM | 59 |
| 40 | NN | 56 |
| 41 | OO | 54 |
| 42 | PP | 57 |
| Jumlah | | 2363 |

Untuk mengetahui rata-rata tentang efektivitas penggunaan media Powerpoint dalam perkuliahan, maka di gunakan rumus sebagai berikut⁴:

$$MX = \Sigma \frac{X}{N}$$

Keterangan

MX : Mean (Rata-rata)

X : Jumlah Variabel X

N : Number of Cases

Dengan skala skor sebagai berikut

Tabel 4.21
Skala Skor

| Kategori | Skor | Keterangan |
|-----------------|-------------|-------------------|
| Selalu | 4 | Sangat efektif |
| Sering | 3 | Efektif |
| Jarang | 2 | Kurang efektif |
| Tidak pernah | 1 | Tidak efektif |

⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005)
Cet XV h.43

Setelah di hitung lalu di masukkan ke dalam rumus yaitu sebagai

berikut:
$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

$$MX = \frac{2363}{42}$$

$$MX = 56,2$$

Tabel 4.22
Kategori Efektivitas

| No | Skor | Keterangan |
|----|--------|----------------|
| 1 | 76-100 | Sangat efektif |
| 2 | 51-75 | Efektif |
| 3 | 26-50 | Cukup efektif |
| 4 | 0-25 | Kurang efektif |

Dengan perolehan rata rata yaitu 56,2 maka di nyatakan perkuliahan dengan menggunakan *Powerpoint* efektif pada mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

2. Faktor Pendukung Penggunaan Media Powerpoint dalam Perkuliahan Program Studi PAI FAI UMJ

Berdasarkan wawancara dengan Fitri Anugrah Suci ia mengatakan bahwa

“Persiapan alat nya seperti tersedianya kabel hdmi, proyektor dan tentunya listrik dan bahan materi yang ingin di ajarkan serta kreativitas dosen ataupun mahasiswa dalam mengkreasikan *powerpoint* sehingga lebih menarik”⁵

Ditambah dengan wawancara dengan Bapak Dr. Rusjdy S.Arifin, M.Sc, Dosen PAI beliau mengatakan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan media *Powerpoint* ialah

⁵Fitri Anugrah Suci, Mahasiswi PAI Tahun Akademik 2019/2020, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via Zoom, 6 Januari 2021

“Tentunya harus ada proyektor, sebaiknya ada layar khusus atau layar datar yang warnanya netral serta listrik”⁶

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Adlan Fauzi Lubis

“Yang pertama tentunya yaitu alat atau hardware nya dulu atau aplikasi untuk membuat media *Powerpoint*, yang kedua harus punya bahan kajian bacaan-bacaan yang sudah pernah kita baca lalu di tulis menjadi point point dan yang ketiga harus membuat kerangka konsep atau outline setiap kali pertemuan”⁷

Dari beberapa wawancara di atas menyatakan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan media *Powerpoint* di dalam perkuliahan Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 ialah dibutuhkannya alat atau perangkat keras untuk mengoperasikan *Powerpoint* seperti Laptop, Listrik, proyektor kabel hdmi, dsb. Selain itu materi atau bahan ajar yang ingin di sampaikan juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media *Powerpoint*.

3. Faktor Penghambat Penggunaan Media *Powerpoint* dalam Perkuliahan Program Studi PAI FAI UMJ

Fitri Anugrah Suci mengatakan bahwa faktor penghambat dalam penggunaan media *Powerpoint* ini adalah

“Minimnya mahasiswa yang mengetahui bagaimana cara atau langkah-langkah dalam membuat *Powerpoint* karena kan *Powerpoint* ini kan isinya harus poin materi nya dan nanti di jelaskan secara lisan tetapi kebanyakan mahasiswa menyalin apa yang ada di makalah ke dalam *Powerpoint*”⁸

⁶ Dr. Rusjdy S.Arifin, M.Sc, Dosen PAI, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via zoom, Rabu 16 Desember 2020

⁷Adlan Fauzi Lubis, M.Pd, Dosen PAI, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via zoom, Rabu 16 Desember 2020

⁸Fitri Anugrah Suci, Mahasiswi PAI Tahun Akademik 2019/2020, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via Zoom, 6 Januari 2021

Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak Adlan Fauzi Lubis, M.Pd
ialah

“Banyak orang yang menuliskan materi itu seperti *copy paste* sehingga *Powerpoint* itu isinya uraian bukan poin-poin sehingga orang yang melihatnya kurang tertarik karena tidak ada bedanya dengan makalah, dan ketidaktahuan seseorang menggunakan *tools* yang di sediakan di *Powerpoint*”⁹

Bapak Dr. Rusjdy S Arifin, M.Sc pun mengatakan tentang faktor penghambat dalam penggunaan media *Powerpoint* ialah

“Ketika perangkat nya tidak berfungsi dengan baik maka itu akan menghambat dan mengganggu, selain itu juga berhubungan dengan listrik yang bisa menghambat dalam menyajikan media *Powerpoint*”¹⁰

Dari beberapa wawancara dengan narasumber maka faktor penghambat penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan mahasiswa prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 yaitu sebagian mahasiswa ataupun dosen kurang memperhatikan apa saja yang harus di tulis dalam *Powerpoint* karena masih banyak yang menaruh keseluruhan teks ke dalam satu *slide* yang ada di dalam *Powerpoint* selain itu fasilitas yang disediakan juga sangat berpengaruh dan bisa menjadi penghambat ketika alat yang di butuhkan untuk menyajikan presentase dengan menggunakan media *Powerpoint* kurang lengkap.

⁹ Adlan Fauzi Lubis, M.Pd, Dosen PAI, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via zoom, Rabu 16 Desember 2020

¹⁰ Dr. Rusjdy S. Arifin, M.Sc, Dosen PAI, *Wawancara Pribadi*, Depok, Via zoom, Rabu 16 Desember 2020

C. Pembahasan dan Temuan Penelitian

Setelah peneliti mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut:

1. Efektivitas dalam Penggunaan Media Perkuliahan *Powerpoint* Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

Efektivitas penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 di nyatakan efektif selain dengan hasil wawancara kepada beberapa narasumber dan hasil angket yang telah di sebar kepada mahasiswa, menunjukkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* efektif di karenakan mahasiswa merasa perkuliahan dengan *Powerpoint* bisa menyenangkan, lebih mudah, dan menarik perhatian serta apa yang di sampaikan di dalam *Powerpoint* lebih jelas dan mudah di ingat.

Menurut Khanifatul mendefinisikan pembelajaran yang efektif sebagai proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang di aplikasikan dalam kehidupan.¹¹

Hal ini terjadi pada proses perkuliahan di Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 yaitu proses perkuliahan dapat memberikan pemahaman yang baik dan jelas.

Mengenai tentang media yaitu alat bantu yang memiliki fungsi untuk memperjelas proses pembelajaran ataupun perkuliahan sehingga

¹¹ Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Segiempat. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 1(2).

pesan yang ingin di sampaikan dapat tercapai, banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat di gunakan seiring teknologi perkembangan zaman, berdasarkan perkembangan teknologi. Seels dan Richey membagi media pembelajaran ke dalam empat kelompok, yaitu:

a. Media hasil teknologi cetak

Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto dan representasi fotografik. Materi cetak dan visual merupakan pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pengajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk Salinan tercetak, contohnya buku teks, modul majalah, *hand-out* dan lain-lain.

b. Media hasil teknologi *audio-visual*

Media hasil teknologi audio-visual menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Contohnya proyektor film, televisi, video dan sebagainya.

c. Media hasil teknologi berbasis komputer

Media hasil teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pengajaran umumnya dikenal

sebagai *computer-assisted instruction* (pengajaran dengan bantuan komputer).

d. Media hasil teknologi gabungan

Media hasil teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih.¹²

Media yang sering di gunakan salah satunya yaitu media *Powerpoint* yang termasuk jenis media hasil teknologi gabungan karena menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Media *Powerpoint* ini adalah adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.¹³

Karna itu media *Powerpoint* banyak di gunakan di lembaga pendidikan baik formal maupun informal, akan tetapi dalam penggunaan media ada beberapa kelebihan dan kelemahan.

Menurut Daryanto kelebihan/ keunggulan media *Powerpoint* ialah:

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto;

¹² Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h.31

¹³ Rusman, Deni Kurniawan, Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 301

- b. Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji;
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik;
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan;
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-berulang;
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic. (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.¹⁴

Sedangkan kelemahan media Powerpoint ialah:

- a. Belum tentu semua gambar visual dapat disenangi oleh para peserta didik
- b. Peserta didik harus dibimbing dalam menerima dan menyimak pesan-pesan visual secara tepat.¹⁵

2. Faktor Pendukung Penggunaan Media Perkuliahan *Powerpoint* Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

Karena setiap penggunaan media ada beberapa kelebihan dan kelemahan, maka dalam hal ini *Powerpoint* memiliki beberapa faktor pendukung dalam perkuliahan mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020 ialah dibutuhkannya alat atau perangkat keras untuk mengoperasikan *Powerpoint* seperti Laptop, Listrik, proyektor kabel hdmi,

¹⁴ Daryanto, *Op.Cit.*, h. 164

¹⁵ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Batu Offset,2015)

dsb. Selain itu materi atau bahan ajar yang ingin di sampaikan juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media *Powerpoint*.

3. Faktor Penghambat Penggunaan Media Perkuliahan *Powerpoint* Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ Tahun Akademik 2019/2020

Dan faktor penghambat nya ialah yaitu sebagian mahasiswa ataupun dosen kurang memperhatikan apa saja yang harus di tulis dalam *Powerpoint* karena masih banyak yang menaruh keseluruhan teks ke dalam satu *slide* yang ada di dalam *Powerpoint* selain itu Fasilitas yang disediakan juga sangat berpengaruh dan bisa menjadi penghambat ketika alat yang di butuhkan untuk menyajikan presentase dengan menggunakan media *Powerpoint* kurang lengkap

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang di lakukan maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis data dapat di ketahui bahwa efektivitas penggunaan media *Powerpoint* dalam perkuliahan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2019/2020 ialah efektif. Karena dengan menggunakan media *Powerpoint* ini bisa membuat para mahasiswa lebih aktif, mudah dan menyenangkan dan tidak membuat para mahasiswa menjadi pusing serta jenuh. Para mahasiswa pun lebih mudah mengingat materi apa saja yang diajarkan.
2. Faktor pendukung yang ada di dalam penggunaan media *Powerpoint* bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam penggunaan media *Powerpoint*
3. Dalam setiap penggunaan media selalu di iringi dengan faktor pendukung dan faktor penghambat salah satunya yaitu penggunaan media *Powerpoint* akan tetapi hal tersebut bisa di minimalisir oleh dosen ataupun mahasiswa dan kelengkapan fasilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada fakultas

Faktor sarana prasarana menjadi pertimbangan dalam penggunaan media, hendaknya fakultas menyediakan dan mengupayakan untuk melengkapi sarana untuk membantu proses perkuliahan menjadi lebih efektif.

2. Kepada Dosen

Penggunaan media *Powerpoint* sudah di gunakan sebagian dosen dengan langkah-langkah yang sesuai akan tetapi ada sebagian dosen yang belum memperhatikan langkah-langkah dalam membuat *Powerpoint*. Teruntuk kedepannya semoga bisa di gunakan oleh seluruh dosen di Fakultas Agama Islam.

3. Kepada mahasiswa

Para mahasiswa diharapkan untuk lebih fokus pada saat perkuliahan dan lebih aktif selain itu memperhatikan hal-hal ketika ingin membuat media persentasi dengan bantuan *Powerpoint* serta memperhatikan langkah-langkah pembuatan media Powerpoint.

4. Kepada peneliti lain

Di harapkan dapat melakukan pengembangan penelitian tentang media *Powerpoint* namun dengan kajian materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anitah Sri, *Media Pembelajaran*, Surakarta: LPP UNS Press.2009.

Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.2007.

_____, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktek ”* Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010.

Arsyad Azhar, ”*Media Pembelajaran*” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
mengutip Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.2005.

Asnawir, dan Basyirudin M Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Azwar Syafrudin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.2005.

Creswell W John, (*Research Design: Pendekatan Kuantitatif Dan Metode Campuran*) Pustaka Pelajar, Yogyakarta.2013.

FAI-UMJ, *Pedoman Akademik*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta,2017.

Ibrahim, R, Syaodih S Nana, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2004.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.2002.

Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaruan. 2005.

Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2015.

Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2010.

Rusman, Kurniawan Deni, Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.

Sudjana Nana, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

Sutirman, *Media Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013

Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group. 2007.

Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada KTSP*. Jakarta: Kencana. 2010.

Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press. 2010.

Zahnd Markus, *Perencanaan Kota Secara Terpadu*, Yogyakarta: Kamisius. 2006.

Website:

<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/27/28>

https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf [on-line] 22 Januari 2021.

Jurnal:

Hitler Ahmad “Penggunaan Media Persentase Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri Tannovea.”
<http://jurnal.untan.ac.id/index/php/jpdpb/article/view/5312>

Makmur, Agus “Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padangsidempuan”, *Jurnal Edutech*, Vol .1 No.1 Maret 2015.

Muhlise Cosgun ogeyik “ *The Effectiveness Of PowerPoint Presentation and Conventional Lecture on Pedagogical Content knowledge Attainment*” Innovation in Education and Teaching International journal, Volume 54, 2017 edition 5
Publish Online 31 October 2016

Nurseto Tejo, “*Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*”, Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 8, No 1 April 2011.

Widya Wijayanti, Relmasira Stefanus, Christian “*Pengembangan Media Powerpoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirano*”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.Vol.3 No 2 Universitas Kristen Satya Wacana pp.77-8.2020.

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Responden yang terhormat, Saya adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai "Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Perkuliahan Kasus Mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ"

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya mohon bantuan Mahasiswa/Mahasiswi untuk berkenan meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Apapun yang Mahasiswa/Mahasiswi jawab di kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, namun saya mohon agar Mahasiswa/Mahasiswi menjawab semua pertanyaan secara lengkap sesuai ketentuan. Atas perhatian dan waktu yang Mahasiswa/Mahasiswi berikan untuk mengisi/memberikan jawaban, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya, Nia Nahdaniah

- Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah.
- Kuesioner ini diperuntukkan bagi Mahasiswa PAI Tahun akademik 2019/2020 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama :

Kelas : a. PAI 3 A
b. PAI 3 B
c. PAI 3 C
d. PAI 3

1. Dosen mempresentasikan perkuliahan dengan menggunakan media presentasi Powerpoint
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Penulisan besar, kecil tulisan yang ada di dalam slide dan background di dalam powerpoint sangat berpengaruh pada perkuliahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

3. Perkuliahan dengan menggunakan media powerpoint membuat pusing
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Perkuliahan dengan menggunakan media Powerpoint menjadi lebih efektif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Kesiapan Dosen dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan Powerpoint dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Kesiapan mahasiswa dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan Powerpoint dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Mengobrol dengan teman selama berlangsungnya pembelajaran dengan media Powerpoint
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah penggunaan media Powerpoint penting dalam proses perkuliahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Sebagai mahasiswa, apakah anda memperhatikan materi perkuliahan yang ada di dalam Powerpoint?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

10. Mencoba menjawab pertanyaan yang di ajukan dosen
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

11. Perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media Powerpoint
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

12. Dengan menggunakan media Powerpoint apakah membuat mahasiswa lebih tertarik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

13. Powerpoint membuat perkuliahan menjadi lebih menyenangkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

14. Fasilitas FAI mendukung penggunaan media Powerpoint (seperti tersedia nya kabel Hdmi dsb)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

15. Powerpoint merupakan media yang menjenuhkan di perkuliahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

16. Dengan menggunakan media Powerpoint apa yang di sampaikan dosen lebih jelas dan mudah di ingat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

17. Dosen membuat Powerpoint dengan menarik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

18. Media Powerpoint mempermudah proses perkuliahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

19. Sebagai mahasiswa, apakah ketika anda presentasi memperhatikan besar, kecil tulisan,background, font size, dan size pada media Powerpoint?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

20. Apakah anda sudah mengetahui bagaimana cara menggunakan media Powerpoint?
 - a. Ya
 - b. Tidak

21. Apakah dengan menggunakan media Powerpoint mahasiswa merasa terbebaskan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

INSTRUMENT WAWANCARA DENGAN MAHASISWA

1. Apakah menurut anda dalam perkuliahan masih di perlukan penggunaan media powerpoint?
2. Apakah besar, kecil tulisan yang ada di dalam slide lalu background mempengaruhi dalam penggunaan media powerpoint?
3. Seberapa efektif perkuliahan jika menggunakan media powerpoint?
4. Apakah perkuliahan dengan menggunakan media powerpoint membuat pusing?
5. Apakah dosen menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan powerpoint dengan baik?
6. Apakah mahasiswa menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan powerpoint dengan baik?
7. Selama berlangsungnya perkuliahan dengan menggunakan media powerpoint apakah anda mengobrol dengan teman?
8. Apakah penggunaan media powerpoint penting dalam proses perkuliahan?
9. Apakah anda memperhatikan materi yang ada di dalam powerpoint?
10. Apakah anda mencoba menjawab pertanyaan yang di ajukan dosen?
11. Apakah perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media powerpoint?
12. Apakah powerpoint menjadi media perkuliahan yang lebih menyenangkan?
13. Dengan menggunakan media powerpoint apakah yang di sampaikan dosen lebih jelas dan mudah di ingat?
14. Apakah dosen membuat media powerpoint dengan menarik?
15. apakah media powerpoint mempermudah proses perkuliahan?
16. Apakah anda sudah tahu bagaimana cara menggunakan media powerpoint?
17. Apakah dengan menggunakan media powerpoint mahasiswa merasa terbebaskan?
18. Sebagai mahasiswa, apakah ketika anda presentasi memperhatikan besar, kecil tulisan, background, font size, dan size pada media Powerpoint?

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN DOSEN

1. Apakah bapak dalam perkuliahan selalu menggunakan Powerpoint?
2. Dalam satu slide, apakah bapak memperhatikan dari mulai font, font size, background dsb?
3. Seberapa efektif perkuliahan menggunakan media powerpoint?
4. Apakah penggunaan media powerpoint penting dalam proses perkuliahan?
5. Apakah penggunaan media powerpoint berpengaruh pada penyampaian dalam perkuliahan?
6. Apa saja faktor pendukung (alat,materi ajar, listrik/perangkat dsb) dalam penggunaan media powerpoint?
7. Apa saja faktor penghambat (kurangnya pengetahuan cara membuat powerpoint,fasilitas yang di sediakan) dalam penggunaan media powerpoint?
8. Apakah bapak memberikan saran kepada mahasiswa dalam membuat powerpoint?
9. Apakah mengalami kesulitan dalam mengoperasikan powerpoint?

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN MAHASISWA

Nama : Fitri Anugrah Suci

Kelas : PAI 3 B

- Pewawancara : Apakah dalam perkuliahan masih di perlukan penggunaan media Powerpoint?
- Narasumber : Masih, karena jika tidak ada alat bantu atau media mahasiswa kesulitan untuk memahami materinya
- Pewawancara : Apakah besar kecil tulisan font size, size dan background dalam powerpoint sangat berpengaruh?
- Narasumber : Ya sangat berpengaruh,
- Pewawancara : Apakah besar kecil tulisan font size, size dan background dalam powerpoint sangat berpengaruh?
- Narasumber : Ya sangat berpengaruh, apalagi jika ada mahasiswa yang matanya minus karena itu akan membuat kesulitan dalam membaca powerpoint
- Pewawancara : Apakah perkuliahan dengan menggunakan media powerpoint membuat pusing?
- Narasumber : Tidak, tetapi kalau powerpointnya full teks itu membuat pusing
- Pewawancara : Apakah dosen menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan powerpoint dengan baik?
- Narasumber : Iya
- Pewawancara : Apakah mahasiswa menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan powerpoint dengan baik?
- Narasumber : Kalau mahasiswa, ada sebagian yang menyajikannya dengan baik dan ada yang tidak apalagi jika mengerjakannya pada waktu deadline
- Pewawancara : Selama berlangsungnya perkuliahan dengan menggunakan media powerpoint apakah anda mengobrol dengan teman?
- Narasumber : Kalau saya memperhatikan dan mendengarkan tetapi sebagian nya masih ada yang ngobrol, tapi jika powerpoint yang di tampilkan menarik pasti kita akan fokus dan tertarik untuk menyimak
- Pewawancara : Apakah penggunaan media powerpoint penting dalam proses perkuliahan?
- Narasumber : Iya penting, selain mudah powerpoint betul-betul membantu menjelaskan apa yang di sampaikan oleh dosen sehingga jadi lebih cepat di tangkap

- Pewawancara : Apakah anda memperhatikan materi yang ada di dalam powerpoint?
- Narasumber : Iya memperhatikan dan pembawaan materi oleh dosen maupun mahasiswa ketika presentasi itu sangat mempengaruhi
- Pewawancara : Apakah anda mencoba menjawab pertanyaan yang di ajukan dosen?
- Narasumber : Iya terkadang jika memang saya tahu jawabannya
- Pewawancara : Apakah perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media powerpoint?
- Narasumber : Iya menjadi lebih mudah dalam memahami materi
- Pewawancara : Apakah powerpoint menjadi media perkuliahan yang lebih menyenangkan?
- Narasumber : Iya menurut saya menyenangkan karena kita bisa mendesain dengan berbagai tema sesuai kebutuhan
- Pewawancara : Dengan menggunakan media powerpoint apakah yang di sampaikan dosen menjadi lebih jelas dan mudah di ingat?
- Narasumber : Iya betul, karena kita bisa mencatat hal penting atau poinnya saja dalam setiap perkuliahan
- Pewawancara : Apakah media powerpoint mempermudah proses perkuliahan?
- Narasumber : Iya mempermudah karna bisa lebih memahami apa yang di ajarkan
- Pewawancara : Apakah anda sudah tahu bagaimana cara menggunakan media powerpoint?
- Narasumber : Ya saya tahu.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN DOSEN

1. Nama : Adlan Fauzi Lubis M.Pd

Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Pewawancara : Apakah bapak dalam perkuliahan selalu menggunakan media powerpoint?

Narasumber : Iya, setiap perkuliahan Alhamdulillah semua mata kuliah saya ada powerpoint nya, semenjak saya mengajar sampai sekarang karna memang mudah untuk menyampaikan bahan dan materi membantu saya untuk menjelaskan kepada mahasiswa dan memang powerpoint nya itu mengalami perubahan, yaitu perubahan desain

Pewawancara : Dalam satu slide, apakah bapak memperhatikan dari mulai font, font size, background dsb?

Narasumber : Iya dalam membuat powerpoint itu memperhatikan hal itu.

Pewawancara : Seberapa efektifkah penggunaan media powerpoint dalam perkuliahan?

Narasumber : Bicara tentang efektivitas, untuk membuktikan nya itu kita harus menguji menggunakan alat, sekarang alatnya itu belum saya buat kepada mahasiswa, tetapi jika berdasarkan analisis atau pengamatan saya, hampir semua mahasiswa itu fokus dalam mendengarkan, memahami ataupun dalam transfer of knowledge jadi kalo memang di lihat dari efektivitas nya, efektif

Pewawancara : Apakah penggunaan powerpoint ini sangat berpengaruh pada penyampaian pada saat perkuliahan?

Narasumber : Berpengaruh, karna menyampaikan materi dengan menggunakan powerpoint ini menjadi sistematis mulai dari awal sampai akhir dari hulu hingga ke hilir, yang kedua powerpoint ini meminimalisir materi-materi yang lama atau sudah kita lupakan jadi bisa di lihat kembali

Pewawancara : Apakah penggunaan media powerpoint ini penting dalam perkuliahan?

Narasumber : Iya penting

Pewawancara : Menurut bapak apa saja faktor pendukung dalam penggunaan media powerpoint?

- Narasumber : Yang pertama tentunya harus ada alat atau perangkat hardware atau aplikasi untuk membuat media powerpoint, yang kedua harus punya bahan kajian atau materi yang sudah pernah kita baca lalu di jadikan sebuah power yang di tulis kedalam poin poin yang ketiga yaitu membuat kerangka konsep atau outline apa yang ingin di bahas.
- Pewawancara : Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam penggunaan media powerpoint?
- Narasumber : Banyak orang menuliskan materi itu seperti copy paste sehingga powerpoint itu isinya uraian bukan poin-poin sehingga orang yang melihatnya jadi kurang tertarik karna apa bedanya dengan makalah, yang kedua banyak ketidaktahuan seseorang dalam menggunakan powerpoint atau tools di dalam powerpoint tersebut jadi itu bisa menjadi penghambat
- Pewawancara : Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menggunakan powerpoint?
- Narasumber : Selama ini Alhamdulillah tidak ada hambatan dalam penggunaan media powerpoint
- Pewawancara : Apakah bapak memberikan masukan kepada mahasiswa untuk bagaimana cara membuat powerpoint dengan baik?
- Narasumber : Iya saya terkadang memberikan tips

2. Nama : Dr. Rusjdy S Arifin. M.Sc
- Jabatan : Kepala unit penjaminan mutu dan dosen Pendidikan Agama Islam
- Pewawancara : Apakah bapak dalam perkuliahan selalu menggunakan media powerpoint?
- Narasumber : Iya saya selalu menggunakan media powerpoint
- Pewawancara : Dalam satu slide, apakah bapak memperhatikan dari mulai font, font size, background dsb?
- Narasumber : Iya saya selalu memperhatikan balancing, kemudian font nya, desainnya itu selalu saya perhatikan
- Pewawancara : Seberapa efektifkah perkuliahan menggunakan media powerpoint?
- Narasumber : Kalo saya melihat itu sangat efektif, karena kita sudah menyiapkan lebih dulu sebelum mulai kuliah di banding dengan menulis sendiri di papan tulis, sehingga waktu kuliah akan lebih terjaga, diskusi pun akan lebih terjaga belum lagi perhatian mahasiswa lebih terfokus dan jelas sekali apa yang harus di catat paling perlu mencatat informasi tambahan dari dosen
- Pewawancara : Apakah penggunaan media powerpoint ini penting dalam perkuliahan?
- Narasumber : Ya, saya berpendapat demikian ketika menggunakan media powerpoint itu materinya terjaga dan tidak banyak memakan waktu
- Pewawancara : Menurut bapak apa saja faktor pendukung dalam penggunaan media powerpoint?
- Narasumber : Yang pertama itu alat yaitu proyektor, lcd proyektor sebaiknya ada layar khusus tapi kalo tidak ada bisa menggunakan layar datang dan yang pasti listrik
- Pewawancara : Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam penggunaan media powerpoint?
- Narasumber : Yang pertama ialah perangkatnya, jika perangkatnya tidak memadai maka itu akan menjadi hambatan dan listrik
- Pewawancara : Apakah bapak memberi masukan kepada mahasiswa bagaimana membuat powerpoint?
- Narasumber : Ya, kita harus bisa menangkap poin-poin nya apa, jadi jangan sampai satu slide itu isinya teks semua, kemudian ukuran font itu penting. Yang ketiga yaitu jenis font nya yang mudah di tangkap, yang berikutnya adalah ilustrasi juga penting yang sesuai dengan poin apa saja yang ingin

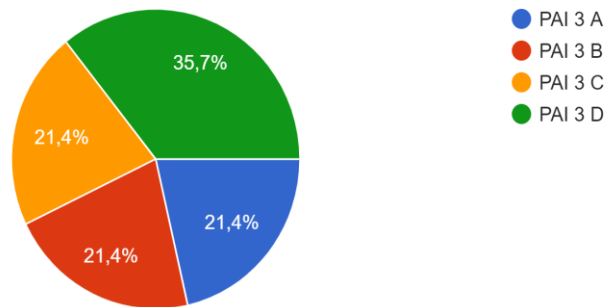
di sampaikan dan keseimbangan warna,

Pewawancara : Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menggunakan media powerpoint?

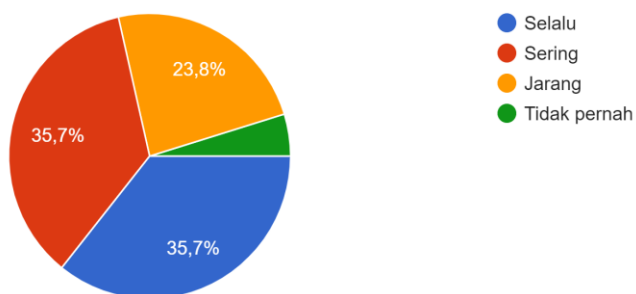
Narasumber : Sejauh ini saya tidak mengalami kesulitan, karna saya mulai menggunakan sejak tahun 90-an saya sudah menggunakan media powerpoint

DIAGRAM PERSENTASE GOOGLE FORM

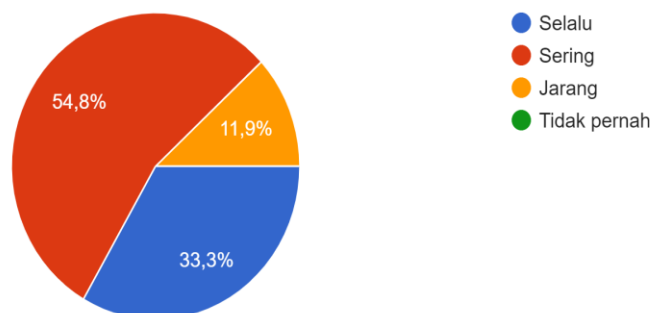
Kelas
42 tanggapan



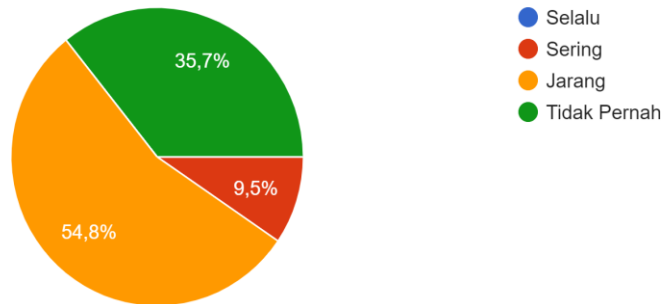
Penulisan besar, kecil tulisan yang ada di dalam slide dan background di dalam powerpoint sangat berpengaruh pada perkuliahan
42 tanggapan



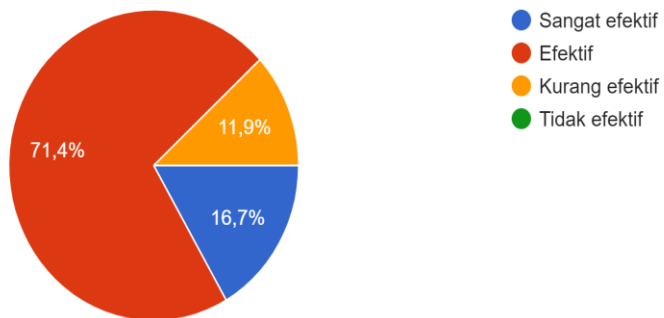
Dosen mempresentasikan perkuliahan dengan menggunakan media presentasi Powerpoint
42 tanggapan



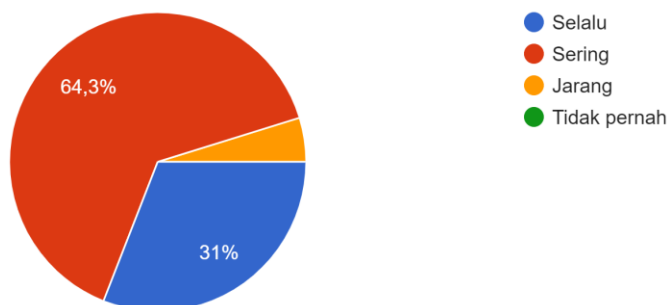
Perkuliahan dengan menggunakan media powerpoint membuat pusing
42 tanggapan



Perkuliahan dengan menggunakan media Powerpoint menjadi lebih efektif
42 tanggapan

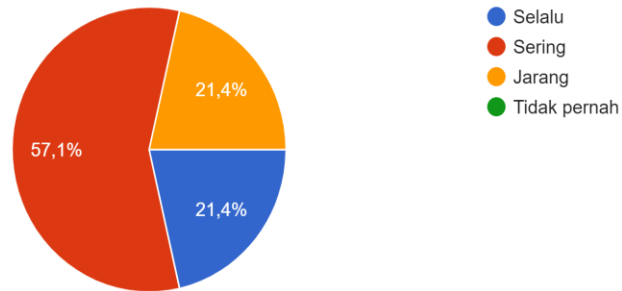


Kesiapan Dosen dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan Powerpoint dengan baik
42 tanggapan



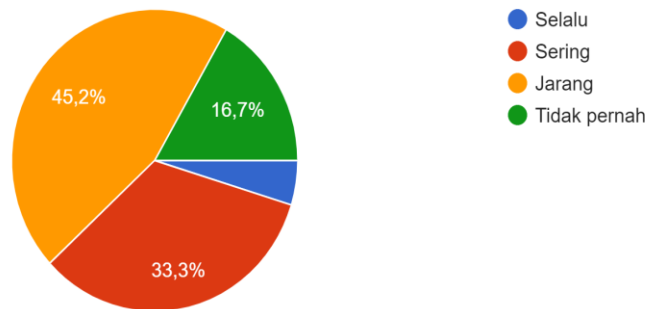
Kesiapan mahasiswa dalam menyajikan presentasi perkuliahan dengan menggunakan Powerpoint dengan baik

42 tanggapan



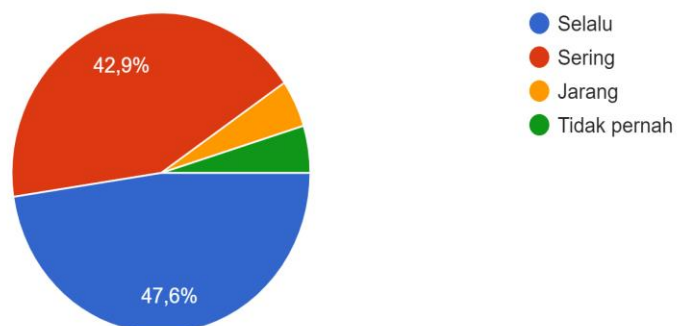
Mengobrol dengan teman selama berlangsungnya pembelajaran dengan media Powerpoint

42 tanggapan



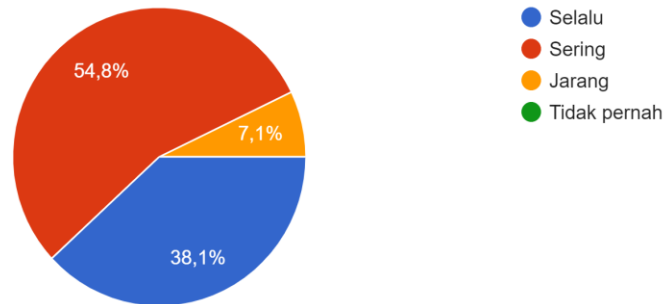
Apakah penggunaan media Powerpoint penting dalam proses perkuliahan?

42 tanggapan



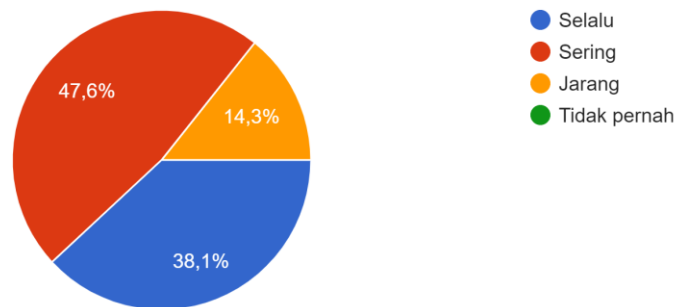
Sebagai mahasiswa, apakah anda memperhatikan materi perkuliahan yang ada di dalam Powerpoint?

42 tanggapan



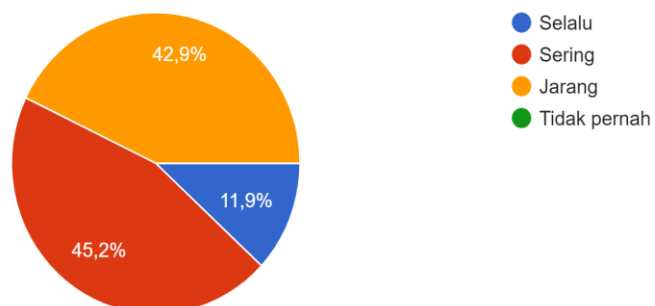
Perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media Powerpoint

42 tanggapan



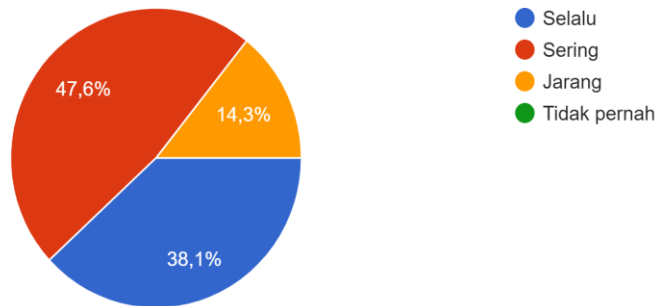
Mencoba menjawab pertanyaan yang di ajukan dosen

42 tanggapan



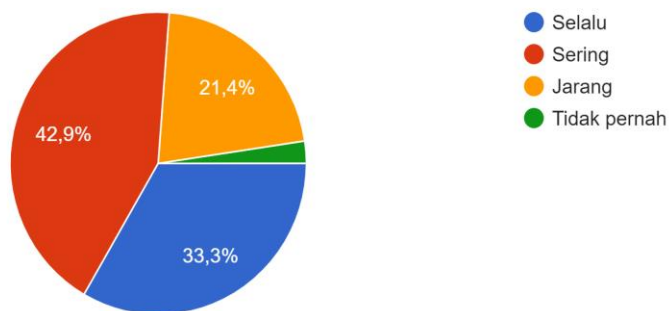
Perkuliahan menjadi lebih mudah dengan menggunakan media Powerpoint

42 tanggapan



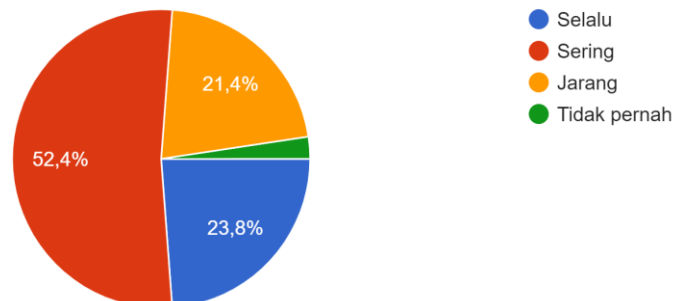
Dengan menggunakan media Powerpoint apakah membuat mahasiswa lebih tertarik?

42 tanggapan

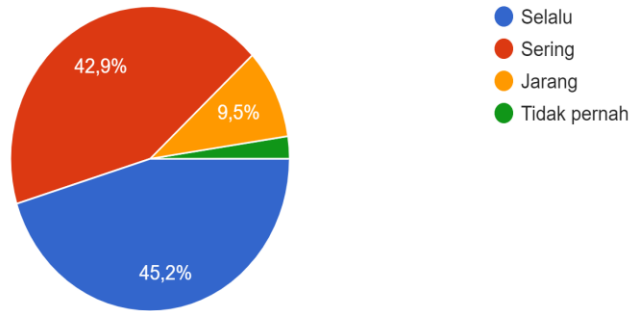


Powerpoint membuat perkuliahan menjadi lebih menyenangkan

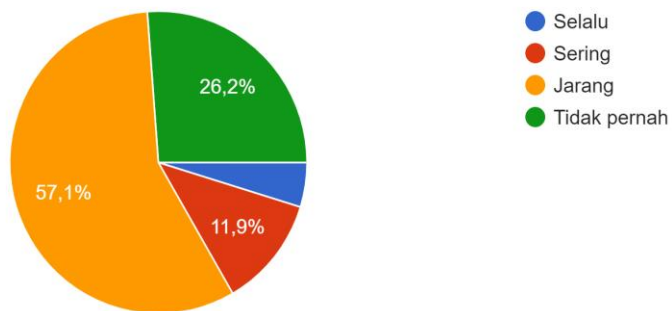
42 tanggapan



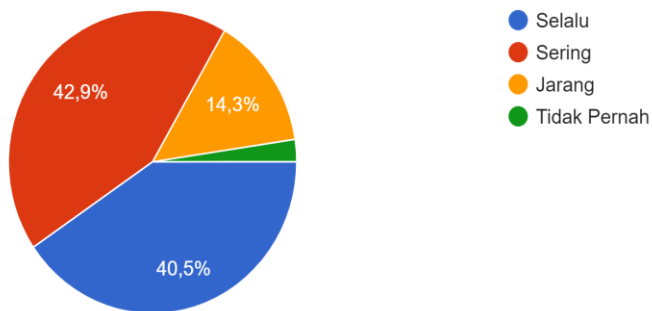
Fasilitas FAI mendukung penggunaan media Powerpoint (seperti tersedia nya kabel Hdmi dsb)
42 tanggapan



Powerpoint merupakan media yang menjenuhkan di perkuliahan
42 tanggapan

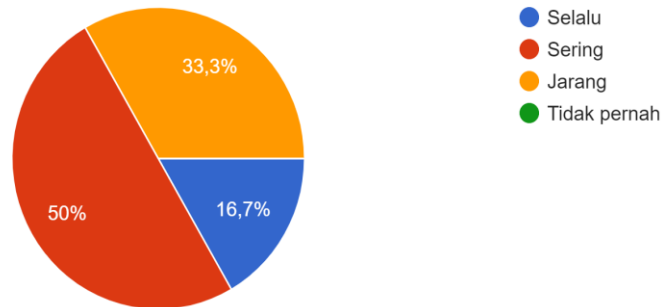


Dengan menggunakan media Powerpoint apa yang di sampaikan dosen lebih jelas dan mudah di ingat
42 tanggapan



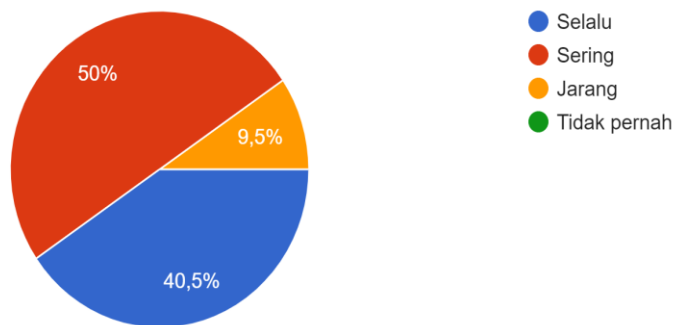
Dosen membuat Powerpoint dengan menarik

42 tanggapan



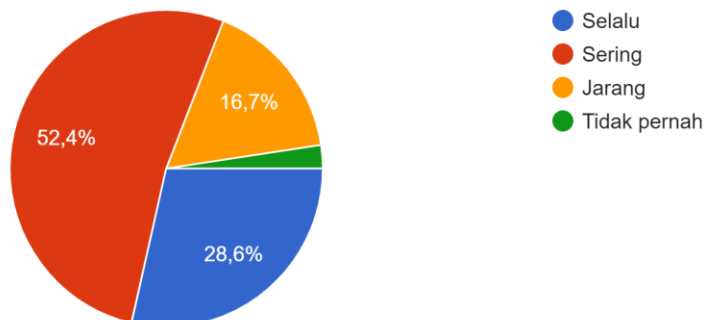
Media Powerpoint mempermudah proses perkuliahan

42 tanggapan



Sebagai mahasiswa, apakah ketika anda presentasi memperhatikan besar, kecil tulisan,background, font size, dan size pada media Powerpoint?

42 tanggapan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ¹⁶³ F.6.-UMJ/X/2020
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta, 6 Rabi'ul Awal 1442 H
23 Oktober 2020 M

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : NIA NAHDANIAH
Nomor Pokok : 2017510217
Tempat Tgl/Lahir : Bogor, 29 September 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
No. HP : 089605066830

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Perkuliahan
(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2019/2020)"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu 'alaikum W. W.*



Dekan,
Dekan I,
[Signature]
Suharsiw, M.Pd.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

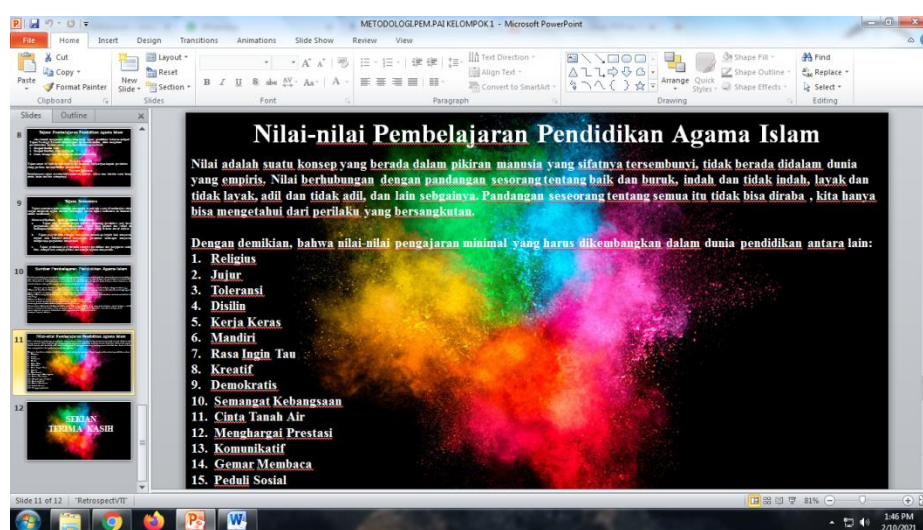
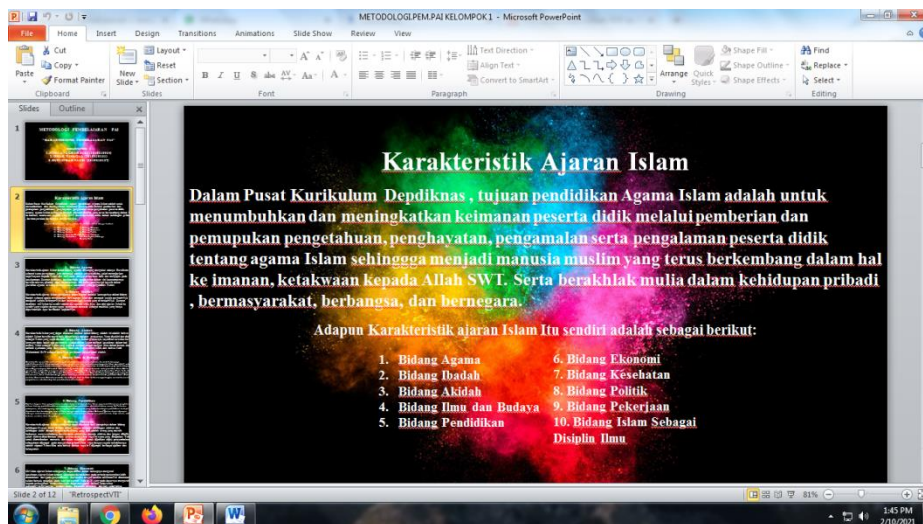
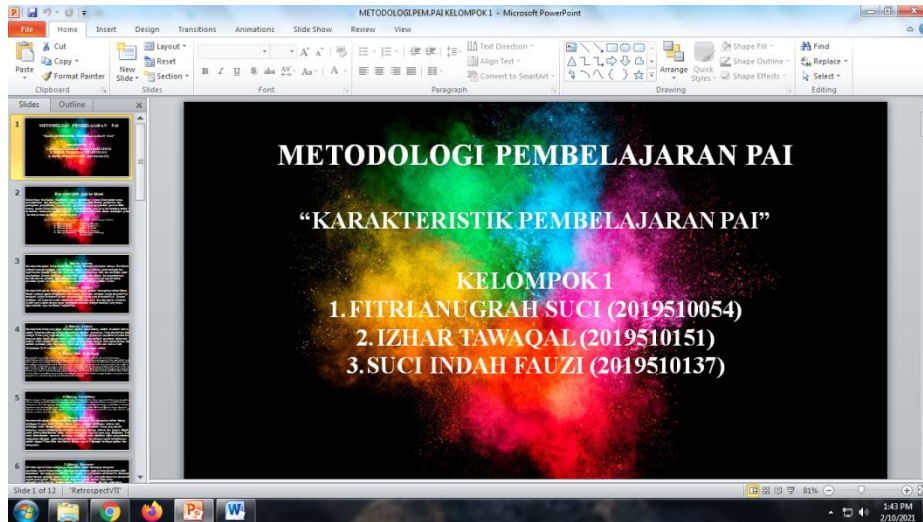
Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIA NAHDANIAH
No. Pokok : 2017510217
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2019/2020
Pembimbing : Ibu Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd.
Tgl. Berakhir : 15 September 2020 s.d. 15 Maret 2021

| No. | Tanggal | Topik Permasalahan | Saran-saran | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|---|--|------------------|
| 1 | 20/9/2020 | proposai | Rumusan judul & rumusan ulang, serta cara pedoman sebagai pedoman | |
| 2 | 20/10/2020 | Justifikasi proposal Pembuatan instrumen wawancara | Judul di perbaiki, pembuatan instrumen wawancara | |
| 3 | 13/10/2020 | BAB I - III | Instrumen di perbaiki, buat pedoman wawancara | |
| 4 | 18/11/2020 | Instrumen wawancara | wawancara kepada narasumber melalui zoom atau videocall | |
| 5 | 23/12/2020 | Bab IV temuan Penelitian | temuan Penelitian harus menjawab rumusan masalah | |
| 6 | 21/1/2021 | Referensi di usahakan 2015 ke atas | Cari referensi di jurnal-jurnal | |
| 7 | 3/2/2021 | Bab I-V Acc | sistematika penulisan di perbaiki menambahkan subfokus, pembahasan Penelitian ditautkan dengan teori | |

CONTOH POWERPOINT MAHASISWA



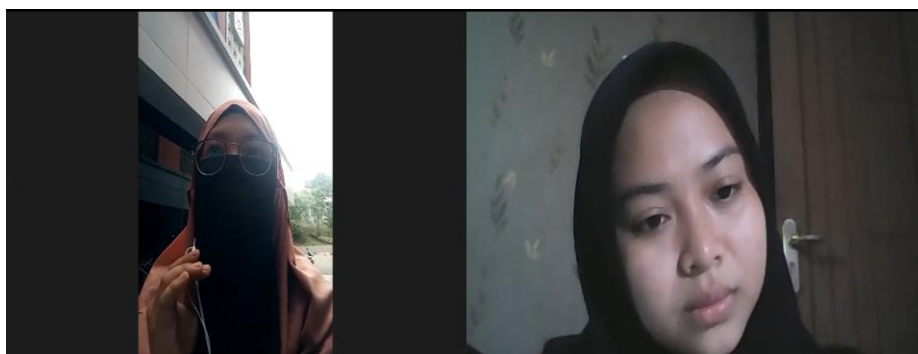
DOKUMENTASI



Wawancara online via zoom dengan Bapak Adlan Fauzi Lubis M.Pd selaku salah satu dosen Pendidikan Agama Islam



Wawancara online via zoom dengan Bapak Dr. Rusjdy S Arifin. M.Sc selaku kepala unit penjaminan mutu dan dosen Pendidikan Agama Islam



Wawancara online via zoom dengan Fitri Anugrah Suci salah satu mahasiswi Prodi PAI FAI UMJ

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nia Nahdaniah

NPM : 2017510217

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 29 September 1999

Alamat : Jl Pasiron Rt 01/10 No 30 Kel Curug Kec
Bojongsari Kota Depok

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : nahdaniah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2005-2011 SD Negeri Parung 02
2. 2011-2014 MtsN 1 Bogor
3. 2015-2017 SMA Islam Al Ghozali